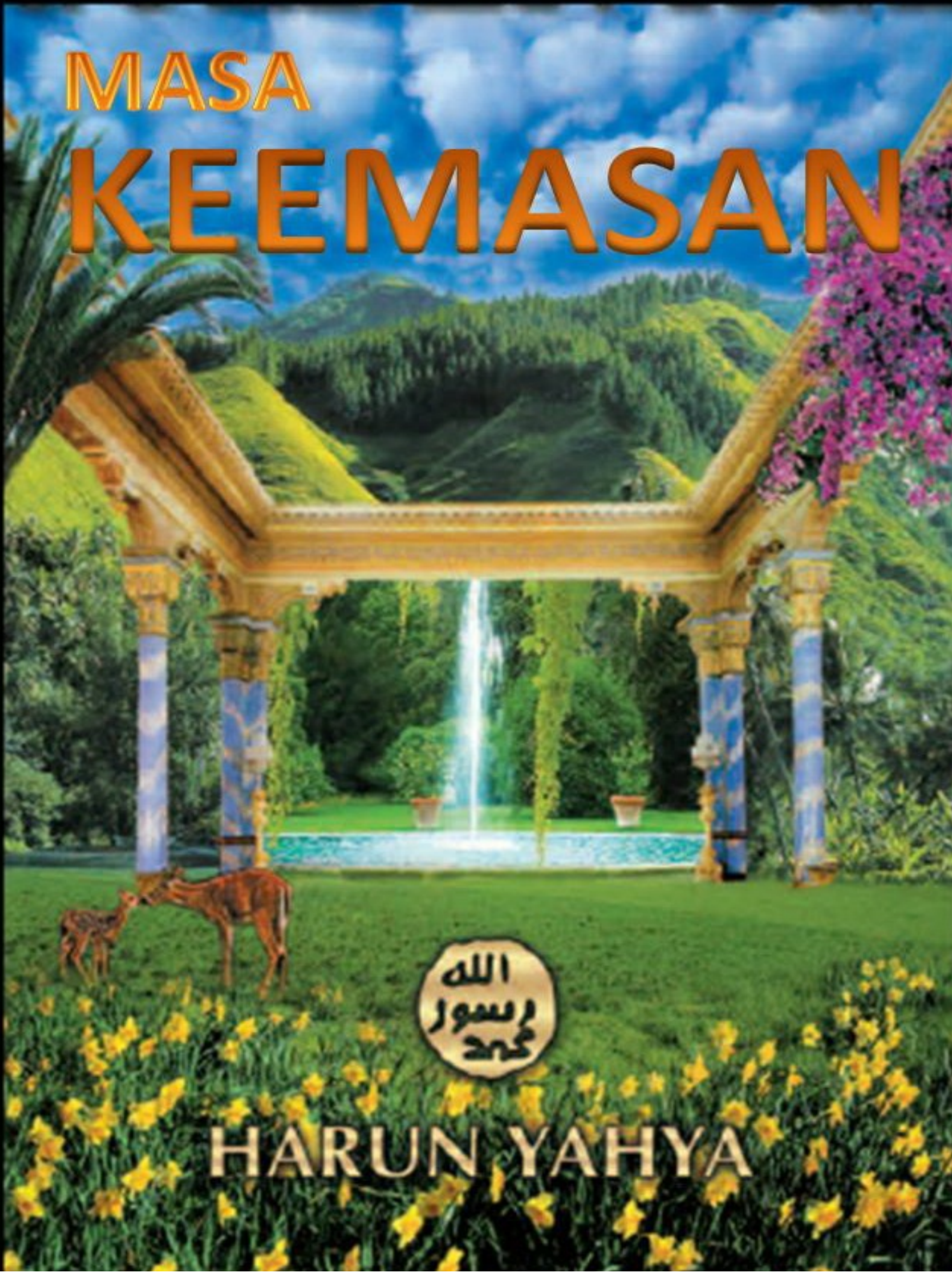
MASA KEEMASAN



HARUN YAHYA

Masa Keemasan adalah masa ketika kehidupan yang serupa dengan kehidupan di Surga, dirasakan di bumi. Masa ini adalah sebagai bentuk kecil dan isyarat tentang Surga. Masa yang diberkahi Allah dengan kelimpah-ruahan dan suasana damai yang di bawanya adalah ganjaran yang besar dalam kehidupan ini bagi mereka yang beriman kepada Allah. Bagi semua umat Islam, sudah pasti, suatu penghormatan agung untuk diberi kabar gembira akan datangnya masa yang diberkahi ini.

Tugas yang jatuh ke pundak segenap manusia adalah mencoba meraih suasana kejiwaan, kesadaran dan iman yang sesuai dengan masa yang menakjubkan ini, akan tampak bahwa mereka yang lekat-lekat menaati nilai-nilai akhlak Al Quran, memasuki gerbang-gerbang Masa Keemasan.



Tentang Penulis

Harun Yahya adalah nama pena Adnan Oktar yang lahir di Ankara pada tahun 1956. Sebagai seorang da'i dan ilmuwan terkemuka asal Turki, beliau sangat menjunjung tinggi nilai akhlaq dan mengabdikan hidupnya untuk mendakwahkan ajaran agama kepada masyarakat. Adnan Oktar memulai perjuangan intelektualnya pada tahun 1979, yakni ketika menuntut ilmu di Akademi Seni, Universitas Mimar Sinan. Karya-karyanya telah menjadi inspirasi bagi kebangkitan pemikiran bagi banyak kaum Muslimin, dan non-Muslim. Beliau pernah datang ke Indonesia beberapa tahun yang lalu dalam Konferensi Cendikiawan Muslim Dunia dan melihat perkembangan pemahaman dan pelaksanaan Islam makin kuat di Indonesia. Harun Yahya menyatakan, Muslim Indonesia agar menyiapkan diri menjemput **Masa Keemasan** yang datang sepuluh tahun ke depan. Dengan karya-karyanya Harun Yahya mengajak kepada kebenaran.

Harun Yahya

Diterbitkan Pertama kali di Indonesia tahun 1424 H / 2003 M

ISBN ____________________

Diterbitkan oleh:

Dicetak oleh:

Situs web: www. harunyahya.com

E-mail: info@harunyahya.com

Masa Keemasan

Allah menyeru (manusia)

ke Darussalam (Surga), dan

menunjuki orang yang dikehendaki-Nya

kepada jalan yang lurus (Islam).

Bagi orang-orang yang berbuat baik,

ada pahala yang terbaik (Surga)

dan tambahannya.

Dan muka mereka tidak ditutupi

debu hitam dan tidak (pula) kehinaan.

Mereka itulah penghuni Surga,

mereka kekal di dalamnya.

(QS. Yunus, 10:25-26)

Daftar isi

PESAN UNTUK PEMBACA

Dalam semua buku karya penulis, tema yang berkaitan dengan iman dijelaskan dengan merujuk pada ayat-ayat al-Qur’an, orang diajak untuk mempelajari ayat-ayat Allah dan hidup dengannya. Semua pokok bahasan yang berkenaan dengan ayat-ayat Allah dijelaskan sedemikian rupa sehingga tidak ada lagi keraguan atau pertanyaan yang membekas dalam pikiran pembaca. Gayanya yang jujur, lugas dan fasih memastikan bahwa semua orang dari segala usia dan dari semua lapisan masyarakat dapat dengan mudah mencerna dan memahami buku-bukunya. Narasinya yang efektif dan cair memungkinkan pembaca untuk membacanya dalam sekali duduk. Bahkan mereka yang menolak spiritualitas akan terpengaruh oleh fakta yang dikemukakan dalam buku-buku karyanya dan tidak dapat menyangkal kebenaran isinya.

Buku ini dapat dibaca secara perorangan atau didiskusikan dalam kelompok. Pembaca yang ingin mendapatkan manfaat dari buku-buku ini akan merasakan bahwa diskusi sangat bermanfaat karena mereka akan dapat mengaitkan refleksi dan pengalaman mereka sendiri satu sama lain. Di samping itu, merupakan sumbangan besar bagi agama untuk menyajikan dan menyebarluaskan buku-buku ini, yang ditulis semata-mata untuk mencari ridha Allah. Salah satu metode da’wah yang efektif adalah mendorong masyarakat untuk membaca buku-buku karya Harun Yahya. Dalam buku-bukunya orang akan memperoleh pandangan pribadi penulis, penjelasan yang didasarkan pada sumber-sumber terpercaya, gaya yang mencerminkan penghormatan kepada pokok bahasan yang suci, dan tidak ada uraian bernada pesimistis yang menciptakan keraguan dan penyimpangan dalam hati.

PENGANTAR

Hari akhir mungkin bukan istilah yang akrab bagi kebanyakan orang. Oleh sebab itu, pertama-tama penulis akan memberikan penjelasan singkat mengenai hal ini. Hari Akhir berarti 'masa terakhir'. Dalam literatur Islam, periode ini sudah dekat dengan Hari Kiamat. Selama periode ini, kita akan menyaksikan ketaatan dalam penerapan ajaran moral Al-Qur'an akan meluas kepada nilai-nilai agama.

Menjelang periode ini, suasana kehidupan menjadi aman dan damai, penderitaan yang terjadi pada masa sebelumnya digantikan dengan kemakmuran, keberlimpahan dan keadilan. Segala bentuk pelanggaran moral, penipuan dan penindasan akan berakhir. Masa yang penuh berkah ini ditandai dengan tegaknya moralitas Islam, setiap orang akan memiliki keimanan yang mendalam.

Literatur Hadits dan karya para sarjana Muslim banyak mereferensikan tentang periode ini. Keterangan ini menunjukkan bahwa, setelah mengalami perusakan dan eksploitasi besar-besaran, dunia akan memasuki masa kemakmuran yang dicirikan dengan karunia dan keberkahan dari pengamalan ajaran agama dengan benar. Pada periode ini, perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi akan mencapai ke tahapan yang menakjubkan dan memberikan manfaat yang luas bagi kemanusiaan dan pemahaman tentang kesenian yang sesuai dengan fitrah manusia akan berkembang dengan cara yang menakjubkan.

Pada tahap pertama dari hari akhir, krisis moral akan terjadi karena pengaruh system filsafat yang melandasi cara berfikir seperti atheisme, materialisme dan rasisme. Manusia lupa kepada tujuan awal penciptaannya, sehingga terjadi kerusakan moral dan kehampaan rohani. Bencana dan musibah akan terjadi satu per satu.

Perang menyebabkan tekanan hidup yang luar biasa mencekam. Manusia didorong untuk mencari jawaban atas pertanyaan: "Masihkah ada jalan keluar?" Dan Allah akan menyelamatkan manusia dari kekacauan serta membawa mereka memasuki masa yang penuh berkah. Pada masa yang penuh berkah, setiap anggota masyarakat tergerak hatinya untuk mematuhi nilai-nilai moral Al-Qur'an. Allah

selalu melimpahkan keberkahan yang besar kepada hamba-hamba-Nya yang taat dengan penuh kesadaran menjalankan perintah-Nya. Ketaatan menyebabkan orang-orang hidup melimpah berkecukupan.

Kita mengetahui berita tentang Hari Akhir dari ucapan Rasulullah SAW dan karya para sarjana Muslim. Tidak ada keraguan atas rujukan tersebut, literatur Hadits memberikan penjelasan yang rinci tentang periode ini. Fakta menunjukkan bahwa rincian yang diberikan 14 abad yang lalu dan semua yang terjadi satu per satu pada dekade ini memiliki kaitan yang erat dengan berita tersebut, serta menghapus segala keraguan tentang asal usul istilah ini.

Allah memberikan beberapa petunjuk yang berhubungan dengan Hari Akhir, seperti ajaran nilai moral Al-Qur'an yang diamalkan secara meluas atau turunnya Nabi Isa a.s untuk kedua kalinya ke bumi, sehingga kita tidak memiliki alasan untuk ragu dengan kebenaran berita ini. Pada ayat berikut, Allah memberikan kabar gembira bahwa ajaran nilai moral Al-Qur'an akan menyebar meliputi bumi:

Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka,dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. (QS. An-Nuur, 24:55)

Isyarat Bahwa Ajaran Nilai Al-Qur'an Akan Berlaku

Banyak ayat yang menunjukkan bahwa ajaran nilai moral Al-Qur'an pada masa keemasan akan meliputi bumi, tahap kedua dari hari akhir. Ayat-ayat ini memiliki kaitan yang erat dengan hadits tentang masa keemasan. Rasulullah SAW menyampaikan beberapa fenomena yang akan terjadi menjelang masa keemasan. Beberapa ayat menjelaskan fenomena yang akan terjadi sebagai berikut:

Allah telah menetapkan, "Aku dan para rasul-Ku pasti menang." Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa. (QS. Al-Mujadilah, 58:21)

Mereka ingin memadamkan cahaya Allah dengan mulut (tipu daya) mereka, tetapi Allah (justru) menyempurnakan cahaya-Nya, walau orang orang kafir membencinya." Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang musyrik membenci. (QS. Ash-Shaaff, 61:8-9)

Mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai. (QS. At-Taubah, 9:32)

Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai(nya). (QS. Yunus, 10:82)

Dan sungguh orang-orang kafir yang sebelum mereka (kafir Mekah) telah mengadakan tipu daya, tetapi semua tipu daya itu adalah dalam kekuasaan Allah. Dia mengetahui apa yang di-usahakan oleh setiap diri, dan orang-orang kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudahan (yang baik) itu. (QS. Ar-Ra'du, 13:42)

Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan umat-umat sebelum kamu, ketika mereka berbuat kezaliman, padahal rasul-rasul mereka telah datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka sekali-kali tidak hendak beriman. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat dosa. Kemudian Kami jadikan kamu pengganti-pengganti (mereka) di muka bumi sesudah mereka, supaya Kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat. (QS. Yunus, 10:13-14)

Ayat-ayat berikut ini berkaitan dengan prinsip sunatullah: Mereka yang memiliki iman yang murni kepada Allah dan tidak mengadakan sekutu bagi-Nya akan mewarisi bumi. Beberapa ayat adalah sebagai berikut:

Dan sungguh telah Kami tulis didalam Zabur, sesudah (Kami tulis dalam) Lauh Mahfuzh, bahwasanya bumi ini dipusakai para hamba-Ku yang saleh. (QS. Al-Anbiya', 21:105)

Kami pasti akan menempatkan kamu di negeri-negeri itu sesudah mereka. Yang demikian itu (adalah untuk) orang-orang yang takut (akan menghadap) kehadirat-Ku dan yang takut kepada ancaman-Ku.

Dan mereka memohon kemenangan (atas musuh-musuh mereka) dan binasalah semua orang yang berlaku sewenang-wenang lagi keras kepala. (QS. Ibrahim,14:14-15)

Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah; dipusakakan-Nya kepada siapa yang dihendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa. Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas (oleh Fir'aun) sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang[556]. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi-Nya, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu."[557] (QS. Al-A'raaf, 7:128-129)

[556]. Mereka mengeluh kepada Musa a.s bahwa nasib mereka sama saja; baik sebelum kedatangan Musa a.s untuk menyeru kepada agama Allah dan melepaskan mereka dari perbudakan Fir'aun, maupun sesudahnya. Ini menunjukkan kekerdilan jiwa dan kelemahan daya juang pada mereka.

[557]. Maksudnya: Allah akan membalas perbuatanmu, yang baik dibalas dengan yang baik, dan yang buruk dibalas dengan yang buruk.

Sebenarya Kami melontarkan yang hak kepada yang batil, lalu yang hak itu menghancurkannya, maka dengan serta merta yang batil itu lenyap. Dan kecelakaanlah bagimu disebabkan kamu mensifati (Allah dengan sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya). (QS. Al-Anbiya', 21:18)

Masa Keemasan



Banyak Hadits menunjukkan akan datangnya masa ketika ajaran nilai moral Al-Qur'an akan menyebar keseluruh dunia. Periode ini, dikenal dengan Masa Keemasan, masa ini akan berlangsung selama lebih dari setengah abad. Periode ini disebut dengan Masa Keemasan karena kehidupan di bumi selama periode ini seperti di surge, ditandai dengan banyaknya dihasilkan berbagai jenis produk dan hasil perkebunan, terjaganya keamanan, keadilan, perdamaian, dan kenyamanan hidup. Teknologi canggih berkembang pesat untuk melayani manusia. Menjamin kenyamanan, kemudahan, kesenangan, dan ketenangan hidupnya. Semua orang mendapatkan apa yang dibutuhkan, barang dan jasa akan tersedia untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat. Perdamaian dunia tercapai dengan pemahaman, saling memahami antar kepentingan, bukan dengan kekuasaan dan senjata. Pada Masa Keemasan, bangsa-bangsa yang selama ini terlibat pertikaian akan berdamai sehingga terciptalah perdamaian, persahabatan dan cinta di antara para pemimpin dan rakyatnya.

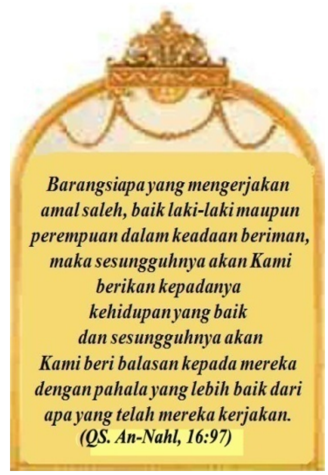
Teknologi akan mencapai puncaknya, orang mendapatkan banyak manfaat dari piranti berteknologi tinggi. Bidang-bidang pengobatan, pertanian, komunikasi, transportasi, dan teknologi industri akan mengalami perkembangan yang menakjubkan, dan orang akan terus berkreasi untuk menemukan sesuatu yang baru. Setiap penemuan yang baru mendorong penemuan yang lain, dan dengan demikian memberikan kontribusi positif untuk mempercepat proses penemuan sesuatu secara menyeluruh.

Kreasi seni akan berkembang secara luas dan mendalam. Semua cabang seni berkembang pesat sejalan dengan fitrah yang di dorong oleh keimanan kepada Allah. Semangat iman mendorong para kreator seni untuk menghasilkan karya musik, film,dan seni lukis yang bercita rasa tinggi. Menurut satu Hadits, manusia akan begitu puas sehingga mereka akan menghabiskan hari-hari mereka tanpa sadar bahwa waktu terus berlalu dan hari telah berganti. Mereka memohon kepada Allah agar memperpanjang hidup mereka sehingga dapat menerima lebih banyak berkah dari kemuliaan ini. Hadits Nabi lainnya menyatakan bahwa:

“Orang muda berkeinginan agar mereka cepat dewasa, sementara orang dewasa berkeinginan akan senantiasa muda. Orang yang baik menjadi semakin lebih baik, bahkan orang-orang jahat pun diperlakukan dengan baik”. 1

Keberlimpahan yang Menakjubkan

Masa Keemasan akan menjadi masa yang melimpah berkecukupan untuk semua orang. Tiap-orang orang akan puas dengan apa yang didapat sesuai dengan keperluannya. Penemuan teknologi pertanian menjadikan barang- barang melimpah dan akan menghapuskan kelaparan selamanya. Setiap orang akan terpenuhi semua kebutuhan hidupnya. Bumi akan melayani manusia, teknologi pertanian akan mengarah kepada salah satu teknik peningkatan produksi tanaman dengan hasil yang melimpah dan ramah lingkungan.



Setiap orang percaya, seseorang akan menerima imbalan besar untuk setiap kebaikan yang mereka lakukan, imbalan kebaikan di dunia dan imbalan kebaikan akhirat kelak.

Karunia yang berlimpah akan mencapai setiap sendi kehidupan sebagai rahmat Allah yang akan diberikan kepada mereka yang hidup sesuai dengan ajaran nilai-nilai moral Al-Qur’an.

Setiap perbuatan baik yang mereka lakukan menjadi ke-beruntungan yang besar dan pasti kembali kepada mereka. Allah menjelaskan, dengan iman, orang yang membelanjakan harta untuk kepentingan dijalan Allah akan mendapatkan pahala yang besar:

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah[166] adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat

gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah, 2:261)

[166]. Pengertian *menafkahkan harta di jalan Allah* meliputi belanja untuk kepentingan perjuangan, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain-lain.

Banyak hadits mengungkapkan bahwa akan ada hasil panen tanaman dan barang-barang akan melimpah secara tak terduga, dan semuanya didistribusikan tanpa diukur:

> **Selama kurun waktu ini, umatku akan menuju kehidupan yang tentara dan nyaman, yang tidak pernah dikenal sebelumnya. (Tanah ini) akan mengeluarkan hasil panen dan tidak akan menariknya kembali. 2**
>
> **Pada hari akhir akan ada seorang pemimpin (khalifah) yang akan menyalurkan kekayaan tanpa menghitungnya. 3**
>
> **Umatku yang baik atau jahat, semua mendapat berkah. Dengan sesuatu yang menakjubkan. Allah mengirimkan hujan lebat, tanah yang luas akan menghasilkan kemelimpahan dari tanaman dan harta benda akan melimpah dimana-mana. 4**
>
> **Pada masa ini umatku akan menikmati kebahagiaan yang menakjubkan. Langit mencurahkan hujan kepada mereka, bumi tidak menahan apapun dari tanaman, dan kekayaan akan tersedia bagi semua orang. Seorang pria berdiri dan berkata, "Berikan sesuatu kepada saya, al Mahdi!" dan Dia akan berkata, "Ambillah." 5**
>
> **Orang yang baik dan yang jahat semua mendapat berkah, dengan keberkahan yang mereka tidak pernah melihat sebelumnya. Meski hujan lebat, tidak terbuang dengan percuma. Tanah menjadi subur dan tanaman tumbuh dengan subur, tanpa menahan satu bijipun. 6**
>
> **Tanah akan melimpahkan semua isinya. 7**

Pasti, harta benda akan melimpah, mengalir seperti air. Tetapi tidak seorang pun akan (membungkuk) untuk mengambilnya. 8

Tanah ini bagai nampan emas yang menumbuhkan

tumbuh-tumbuhan.

(Ibnu Majah)

Cara Mencapai Kemakmuran

Seseorang menabur beberapa benih gandum, dan menuai kembali 700. Seseorang akan menebar segenggam benih, dia akan menuai 700 genggam. Meski hujan turun lebat, tidak ada yang percuma. 9

Hadits ini mengacu kepada peningkatan produksi pertanian yang akan terjadi di Hari Akhir dengan beralih menuju pertanian modern, berkembangnya teknik pertanian baru, perbaikan kualitas bibit pertanian. Bendungan dan danau-danau buatan dibangun untuk menampung air hujan secara efesien sebagai simpanan air di masa kemarau.

Perkembangan teknologi yang pesat di berbagai bidang, termasuk pertanian dan perkebunan, telah meningkatkan produktivitas dan kualitas produk kedua bidang tersebut secara signifikan. Perkembangan teknologi, khususnya di bidang genetika dan tekno-logi nutrisi tanaman menyebabkan revolusi dalam teknologi per-tanian. Peningkatan produktivitas ini akan terus di pacu hingga menuju puncaknya pada masa keemasan.





Hadits Nabi SAW menggambarkan Masa Keemasan sebagai berikut: Selama hari-hari terakhir dari umatku, Mahdi akan muncul. Allah mencurahkan banyak hujan dan bumi akan mengeluarkan berbagai tumbuhan dan mengeluarkan kekayaannya (HR al Hakim)



Masa Keemasan adalah sebuah masa ketika tanaman pangan dan kekayaan akan melimpah, pada masa ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menyediakan produk berteknologi tinggi dan hasil tanaman pangan yang tahan lama.

Peningkatan Produktifitas Tanaman

Pembangunan di sektor pertanian akan berkembang pesat untuk mencukupi kebutuhan pangan. Saat ini hanya sebagian kecil masyarakat yang bisa menikmati kemajuan teknologi, tetapi menjeleng masa keemasan, semua orang tanpa memandang suku, usia, bahasa, pria atau wanita, semua akan menikmati kemajuan teknologi. Tidak ada seorangpun dapat menikmati hak istimewa, semua orang kaya atau miskin akan mempunyai akses yang sama untuk layanan ini. Tak ada lagi kemiskinan atau kelaparan. Kemakmuran dan kesejahteraan akan menandai era ini.

Teknologi pertanian beralih menuju kepada sebuah sistem pertanian dengan hasil yang lebih sehat dan berkualitas, lebih enak, lebih awet dan hasil yang melimpah. Perkembangan penelitian ilmiah di bidang genetika dan teknologi nutrisi mengarah kepada pencapaian ini. Perkembangan teknologi yang pesat dan melimpahnya sumberdaya alam akan membawa manusia mencapai kemakmuran bersama.

Ilmu genetika akan di aplikasikan secara luas untuk peningkatan produksi pangan. Gen yang menyebabkan kerugian produksi tanaman dapat dihilangkan, kualitas dan daya tahan tanaman dapat ditingkatkan. Metode ini memastikan produksi tanaman tahan terhadap air garam dan iklim yang ekstrim dan akan mengakibatkan sebuah revolusi di bidang pertanian. Tingkat kandungan protein atau vitamin dapat ditingkatkan dengan menyuntikkan potongan-potongan DNA ke dalam sel.

Metode yang sama dapat menghasilkan tanaman yang tahan terhadap hama, herbisida, penyakit, cuaca ekstrim atau tanah yang miskin unsur hara. Penelitian genetika benih berupaya untuk menyempurnakan sistem pembenihan sehingga secara kualitas menyempurnakan benih yang ada saat ini dan secara kuantitas ketersediaannya mendukung industri pertanian sepanjang tahun. Penelitian ini akan membawa kemakmuran dan hasil pertanian yang melimpah.

Menjelang hari akhir, berlakunya ajaran nilai-nilai moral Al-Qur'an akan memastikan bahwa setiap orang akan menerima lebih dari yang diminta. Barang-

barang sangat berlimpah, setiap orang akan menerima semua yang mereka minta. Allah memberikan kehidupan yang melimpah bagi hambanya yang mengamalkan nilai moral yang unggul dari ajaran Al-Qur'an. Dia menjanjikan keberkahan besar di dunia ini dan seterusnya.

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka se-sungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik[839] dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. An-Nahl, 16:97)

[839]. Ditekankan dalam ayat ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman.

Seperti di bidang genetika, para peneliti berusaha untuk menghasilkan buah dan sayuran segar yang dapat disimpan lebih lama dan bidang perkebunan yang dapat berproduksi dalam iklim yang ekstrim. Daya simpan jangka panjang dan pengawetan makanan, serta penanganan kerugian pasca panen, akan menjadi tanda dari banyaknya orang yang akan menikmati melimpahnya hasil-hasil pertanian.



Hasil terobosan teknologi dan metode baru (misalnya, radiasi, suhu tinggi, tekanan tinggi, dan studi genetika) akan menekan pertumbuhan bakteri sehingga membuat daya simpan makanan lebih lama.



Radiasi gamma atau elektron, misalnya, mengurangi dampak negatif dari agen mikroba, bakteri, dan jamur penyebab penyakit. Makanan yang cocok dengan metode itu menjadi tahan lama dan tidak mengandung risiko keracunan makanan.

Makanan olahan dapat dipertahankan citarasa, kesegaran, aroma dan warnanya dalam bentuk yang sangat mirip dengan keadaan alaminya. Strawberry aman disimpan dalam lemari es selama berbulan-bulan, dan kentang dapat disimpan untuk waktu yang lama dengan aman.

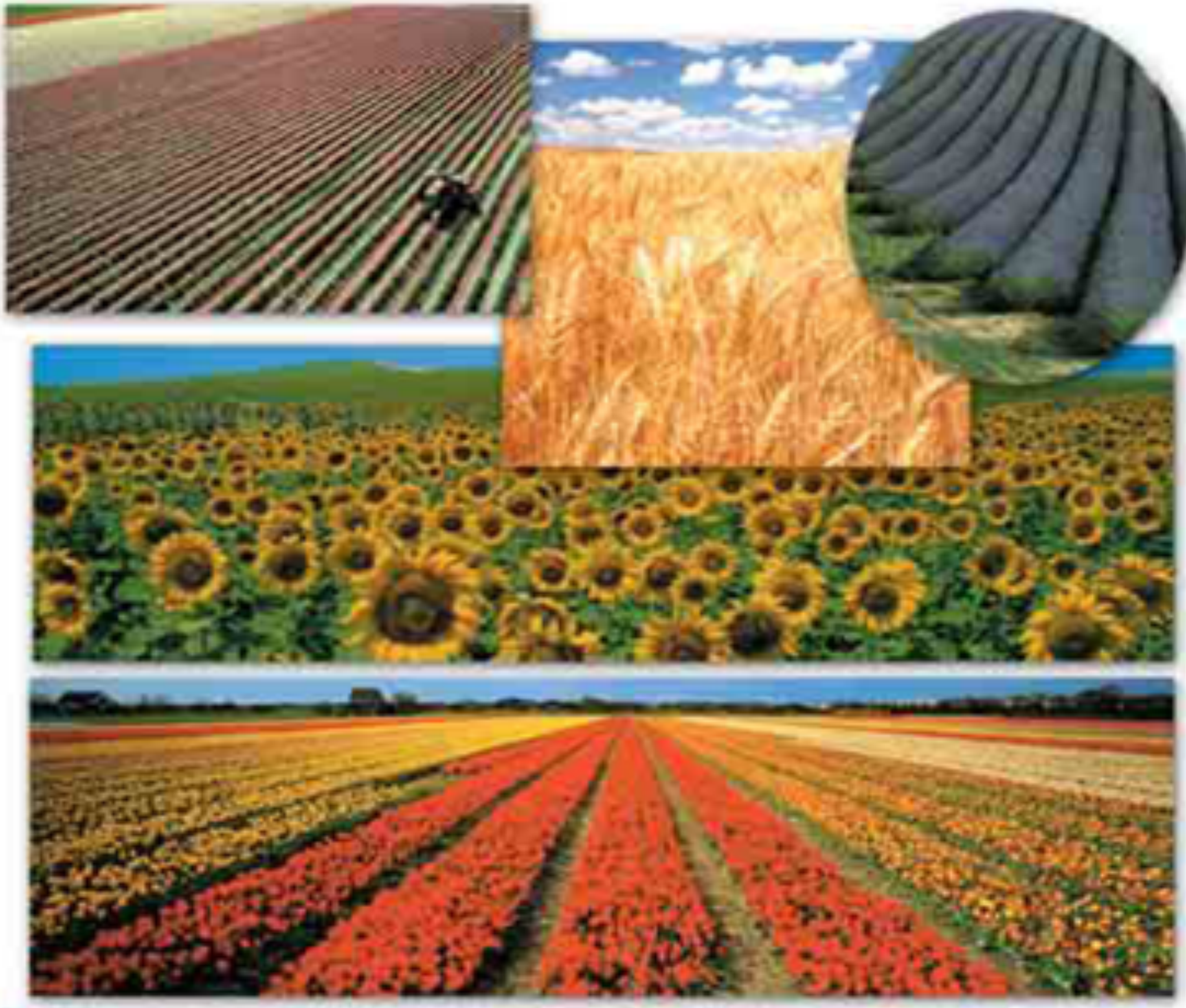
Proses ini akan akan terus berlanjut dan memastikan pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal dan bijaksana. Seperti perkembangan teknik pertanian modern, sebagai tahap awal, hari ini telah diaplikasikan secara terbatas. Teknik ini secara alamiah sangat efektif dalam mempertahankan bahkan meningkatan kesuburan tanah, melihat hasil yang melimpah teknis budidaya ini akan di aplikasikan secara luas. Orang akan dapat mengalokasikan sumber daya dengan bijak dan meminimalkan limbah sehingga petani mampu meningkatkan kuantitas hasil sekaligus mendongkrak kualitas produk pertanian.



Pada Masa Keemasan, teknologi akan melayani manusia, dan keberkahan akan dirasakan merata oleh semua orang tanpa memandang etnis, masyarakat dan negara. Bangsa dan budaya yang berbeda-beda, semua akan mendapatkan keuntungan dari teknologi secara merata, setiap orang menikmati hasil usahanya.

Kepatuhan kepada nilai moral Al-Qur'an dalam arti yang sebenarnya akan memastikan bumi menjadi gambaran taman Surga. Bagi Muslim sejati mereka berusaha tanpa putus asa dan menyerahkan urusan hasilnya kepada Allah, sehingga mereka menjalani karunia kehidupan yang penuh berkah dan merasakan ketenangan jiwa.







Berkat perkembangan teknologi yang terjadi pada Masa Keemasan kualitas benih dan sitem irigasi akan meningkat pesat. Dengan cara ini beberapa gurun pasir akan menjadi subur dan hasil panen akan meningkat.

Keuntungan lain teknologi pertanian adalah satelit yang akan terus memantau lahan pertanian. Fotografi udara akan mendeteksi sejak dini kemungkinan segala jenis potensi ancaman bagi tanaman. Kondisi tanaman, air bawah tanah, sumber daya mineral dan hama dipantau lewat satelit. (Kanan) Lahan yang diserang hama terdeteksi warna merah di satelit.









Pada hari ini, pemikiran satelit untuk memantau pertanian diterapkan di negara Amerika dan telah berhasil dibuktikan.







Studi genetika fokus untuk menghasilkan lebih banyak bahan pangan yang tahan lama dengan kandungan vitamin yang tinggi.

Penghijauan kembali Gurun Pasir

Tanda lain ke-berlimpahan Masa Keemasan adalah proyek penghijauan kembali gurun pasir. Pentingnya proyek ini karena luasan gurun pasir mencapai 43 persen luasan daratan. Kurangnya pasokan air menghambat produksi pertanian di lahan pasir. Teknologi untuk menyediakan pasokan air akan di terapkan guna menyuburkan kembali gurun pasir. Proyek penghijauan lahan pasir akan merubah gurun yang kering menjadi lahan pertanian yang subur. Disana ada harapan baru untuk menghapuskan bencana kelaparan diberbagai negara.



Sistem irigasi yang kendalikan komputer mengalirkan air langsung ke akar tanaman dan mencegah bahkan setetes airpun terbuang sia-sia. Teknik ini memungkinkan produksi pertanian di padang pasir. Penggunakan teknologi pemurnian air penting untuk memproses air laut guna mendukung pertanian di lahan pasir. Air dari banjir di kelola sedemikian rupa sehingga menyediakan cukup cadangan air, pengelolaan air menjadi dasar dari teknologi pertanian di lahan pasir.



Pemanfaatan lahan pasir menjanjikan keuntungan besar bagi perekonomian negara. Rasulullah SAW merujuk pemanfaatan air secara produktif, sebagai berikut:

Orang yang baik dan yang jahat semua mendapat ke-berkahan, dengan keberkahan yang mereka tidak pernah lihat sebelumnya. Meski hujan lebat, tidak terbuang dengan percuma. Tanah dan tanaman tumbuh subur, tak menahan satu bijipun. 10

Hidroponik (menumbuhkan tanaman tanpa media tanah) adalah cara lain untuk penghijauan lahan pasir. Di Masa Keemasan, cara ini sangat membantu khususnya didaerah beriklim buruk dan berpenghasilan rendah. Metode yang sudah diterapkan di beberapa wilayah ini memungkinkan sayuran tumbuh subur di gurun dan cukup membantu di tanah yang menderita kekeringan. Aquaponik (menumbuhkan tanaman dengan media air) menawarkan banyak keuntungan. Suplai nutrisi untuk tanaman bisa diatur sesuai kebutuhan. Keuntungan lain air tidak mengandung mikroba seperti yang banyak terdapat pada media tanah.



Hidroponik (menumbuhkan tanaman tanpa media tanah) adalah cara lain untuk penghijauan lahan pasir. Di Masa Keemasan, cara ini sangat membantu khususnya didaerah beriklim buruk dan berpenghasilan rendah. Metode yang sudah diterapkan di beberapa wilayah ini memungkinkan sayuran tumbuh subur di gurun dan cukup membantu di tanah yang menderita kekeringan. Aquaponik (menumbuhkan tanaman dengan media air) menawarkan banyak keuntungan.Suplai nutrisi untuk tanaman bisa diatur sesuai kebutuhan. Keuntungan lain air tidak mengandung mikroba seperti yang banyak terdapat pada media tanah.









Pertanda lain penghijauan gurun pasir mengikuti hadits: "Setiap jengkal tanah akan di tanami" ***(Al-Isha'ah li-ashrat al-sa'ah, h.255)*** **Jika dipertimbangkan,gurun pasir menutupi lebih dari 43% luas seluruh daratan, kita paham peran penting penghijauan gurun pasir untuk mengatasi kelaparan di banyak negara.**



Sistem irigasi yang di monitor komputer yang mengarahkan air langsung ke akar tanaman, tanpa setetes airpun terbuang percuma adalah temuan teknologi yang mendukung usaha budidaya pertanian di gurun pasir. Teknologi ini akan tersedia secara luas di Masa Keemasan.





Hidroponik (menumbuhkan tanaman tanpa media tanah) adalah cara lain untuk penghijauan lahan pasir. Di Masa Keemasan, cara ini sangat membantu khususnya didaerah beriklim buruk dan berpenghasilan rendah. Metode yang sudah diterapkan di beberapa wilayah ini memungkinkan sayuran tumbuh subur di gurun dan cukup membantu di tanah yang menderita kekeringan. Aquaponik (menumbuhkan tanaman dengan media air) menawarkan banyak keuntungan. Suplai nutrisi untuk tanaman bisa diatur sesuai kebutuhan. Keuntungan lain air tidak mengandung mikroba yang terdapat pada tanah.

Biaya Hidup Tinggi dan Kemiskinan Akan Berakhir

Pada Masa Keemasan semua semua orang bisa kaya, semua orang menerima lebih dari yang mereka butuhkan. Tanpa diukur atau dihitung. Tingginya biaya hidup dan kemiskinan adalah gambaran utama dari masa sebelum masa keemasan, yamg miskin menjadi semakin miskin sedangkan yang kaya akan menjadi tambah kaya. Gambaran ini juga ditekankan dalam sebuah hadits:

Kemiskinan akan menyebar. 11

Allah mengirimkan kelaparan dan kemiskinan untuk memperingatkan orang-orang yang jauh dari agama. Sekiranya mereka beriman, mereka akan mendapatkan pertolongan dan menjalani ujian dengan keteguhan jiwa sepanjang hidup mereka. Sesungguhnya Allah melimpahkan kekayaan yang luar biasa, ketenangan jiwa, dan kemakmuran bagi umat Islam dengan sebab iman dan bersungguh-sungguh di jalan-Nya. Sebaliknya, Dia mengirimkan kesulitan dan penderitaan agar orang-orang yang ingkar itu kembali kepada Allah. Sikap ingkar kepada Allah menyeret mereka kepada berbagai masalah termasuk kelaparan dan ketakutan. Allah berfirman tentang Indahnya Keadilan:

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah me-rasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar-Ruum, 30:41)

Allah memberikan contoh Fir’aun dan para pengikutnya, karena kufur kepada Allah mereka ditimpa kekeringan dan krisis pangan. Allah menimpakan kekeringan kepada Fir’aun dan kaumnya setelah mereka menikmati harta kekayaan dan kekuasaan:

Dan sesungguhnya Kami telah menghukum (Fir'aun dan) kaumnya dengan (mendatangkan) musim kemarau yang panjang dan kekurangan buah buahan, supaya mereka mengambil pelajaran. (QS. Al-A'raaf, 7:130)

Dalam Al-Qur’an, Allah menyebut golongan ini dengan sebutan orang-orang kafir:

Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezkinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian[841] kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat. (QS. An-Nahl, 16:112)

[841]Maksudnya: kelaparan dan ketakutan itu meliputi mereka seperti halnya pakaian meliputi tubuh mereka.

Allah menyatakan alasan mengapa Dia menjadikan orang-orang kafir itu susah dan gelisah:

Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit. (QS. Taahaa, 20:124)

Masyarakat orang-orang yang berpaling dari peringatan rasul dan bersikeras dengan penolakan selalu mengalami kesulitan dan kesempitan dalam hidup. Muslim sejati dengan iman atas petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunah akan dilimpahi keberkahan.

Rasulullah SAW bersabda bahwa orang akan hidup dalam berkah, khususnya menjelang Hari Akhir:

Suatu masa akan datang ketika seorang manusia dengan kekayaan emas di tangannya berjalan dan tidak me-nemukan seorang pun yang mau menerima sedekah itu. 12

Kemudian umatku akan dirahmati, jumlah binatang akan meningkat dan tanah akan menghasilkan berbagai buah-buahan. 13

Pasti, harta benda akan melimpah, mengalir seperti air. Tetapi tidak seorang pun akan (membungkuk) untuk mengambilnya. 14

Perkembangan Pesat di Bidang Teknologi

Kemajuan teknologi pada abad kedua puluh, khususnya selama tiga kuartal terakhir berkembang pesat luarbiasa. Banyak peralatan yang tidak dikenal 100 tahun lalu kini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan kita seperti ponsel berkamera, *personal computer*, *flat* tv dan internet serta banyak lagi produk berteknologi tinggi lainnya. Perbedaan teknologi abad ini dari abad yang lalu telah mencapai kemajuan yang menakjubkan. Perkembangan teknologi saat ini merupakan indikator penting bagi orang-orang yang akan menikmati kemelimpahan pada masa keemasan.

Kemajuan teknologi telah memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi kehidupan kita. Menghabiskan waktu di rumah, di tempat kerja, dan di sekolah, terasa nyaman, nikmat dan menyenangkan. Tempat tinggal, tempat belanja, sistem keamanan, sistem pendingin atau penghangat ruangan, listrik dan beberapa perabot lainnya diatur oleh komputer. Mesin canggih akan menggantikan tenaga kasar manusia di banyak tempat kerja. Saat duduk nyaman menonton televisi, seseorang dapat menangani pekerjaan dengan alat yang dikendalikan dengan *remote control*.

Komunikasi antar benua ratusan tahun yang lalu memerlukan waktu berminggu-minggu. Namun, sekarang hal itu dapat dilakukan dalam hitungan detik berkat teknologi yang berkembang dan internet. Barang yang dulu perlu dikirim untuk jarak yang jauh perlu waktu berminggu-minggu, sekarang dapat dikirim pada waktu laporan pengiriman di buat. Miliaran buku sekarang dapat dicetak dalam waktu yang diperlukan untuk menulis sepucuk surat beberapa abad yang lalu. Seperti itu pula perkembangan teknologi yang



lain, yang berarti bahwa kita tidak perlu lagi membuang waktu yang banyak untuk memasak, bersih-bersih, dan mengurus anak-anak

Para ilmuwan memperkirakan bahwa pemeliharaan rumah, membersihkan debu dan beberapa pekerjaan rumah lainnya akan dilakukan oleh mesin canggih, sebagian perangkat itu berupa perangkat mini. Dengan izin Allah, semua itu akan menjadi kenyataan, dan tinggal menunggu waktu produk berteknologi tinggi itu akan anda miliki.

Perkembangan Kemajuan Teknologi di Zaman Akhir

Kemajuan teknologi yang kita saksikan pada dua dekade terakhir di abad 20 ini sungguh belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah dunia. Banyak produk berteknologi tinggi yang tidak terpikirkan pada seratus tahun yang lalu, kini telah menyatu dalam kehidupan kita sehari-hari. Ponsel misalnya, digambarkan sebagai "teknologi mutakhir" sekitar tahun 1980-an, kini sudah biasa digunakan sebagai alat komunikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maju memberi petunjuk tentang berbagai jenis teknologi yang akan di nikmati orang-orang pada Masa Keemasan.



Sampai pada tahun 1960-an, teknologi yang berkaitan dengan televisi hanya menghasilkan TV hitam putih. Hari ini televisi menawarkan gambar tiga dimensi dengan suara berkulaitas tinggi.



Sejak Alexander Graham Bell menemukan telephon tahun 1876, teknologi komunikasi berkembang pesat dan meluas.Produk Ponsel menjadi terobosan teknologi. Langkah besar berikutnya dalam teknologi komunikasi adalah *video-phone*.

Merekam suara pertama kali dilakukan oleh Thomas Edison tahun 1877.Selama dua dekade terakhir kualitas suara mencapai kualitas yang sempurna.



Pada abad kedua puluh, teknologi komputer mencapai terobosan besar. Ada kesenjangan yang besar sekali antara komputer pada masa lalu dengan komputer pada masa kini. Di berbagai bidang, mulai dari pengobatan hingga pendidikan dan ilmu pengetahuan hingga pertanian, komputer mengubah hidup kita.





Lebih dari 140 tahun, dalam dunia Fotografi, kamera telah berkembang menjadi lebih dari seratus jenis. Mulai dari kamera saku hingga kamera studio.Kamera digital menjembatani kesenjangan selama 2 dekade terakhir.

Teknologi yang sedang berkembang kini menghadirkan keindahan dunia kepada manusia. Melalui teknologi *Virtual reality*, orang akan memiliki kemampuan untuk melihat dan menikmati dunia tiga dimensi dalam suatu lingkungan dan bahkan berpartisipasi dalam kegiatan hiburan dan permainan. teknologi *Virtual reality* akan meningkatkan pembelajaran dan memberikan keterampilan hidup berharga sebelum seseorang berhubungan langsung dengan obyek yang sesungguhnya .

Penggunaan teknologi komputer dan Internet secara luas akan membawa lompatan perubahan yang cepat terhadap dunia pendidikan. *Home-schooling* menjadi lebih mudah dan banyak melibatkan perangkat teknologi *Virtual reality*. Belajar menjadi lebih efisien dengan beralih untuk mendapatkan pengalaman pribadi melalui *virtual reality.* Teknologi internet akan menggantikan metode pembelajaran klasik yang mengandalkan pada hafalan teks. Teknologi *Virtual reality* digunakan secara menyeluruh dalam pelatihan ini. Misalnya, lingkungan yang berbahaya di dunia nyata dapat dipermudah dengan membuat simulasi menggunakan teknologi ini. Saat ini teknologi *Virtual reality* banyak digunakan untuk pelatihan terbang bagi para pilot. Dengan simulasi yang sangat mirip dengan situasi dan kondisi yang sesungguhnya, pelatihan ini bisa di buat menjadi lebih aman. Pada Masa Keemasan, teknologi ini akan diterapkan untuk dunia bisnis, perencanaan konstruksi atau sekedar untuk hiburan dan berbagai ragam kegiatan lainnya.

Perubahan cepat di bidang pembelajaran dan pelatihan pada masa keemasan akan menguntungkan semua bangsa. Orang-orang pada Masa Keemasan dengan semangat mengamalkan ajaran nilai-nilai moral Al-Qur’an secara nyata akan mencapai semua keindahan, kenyamanan, dan kemudahan yang layak bagi mereka. Mereka hidup di tengah-tengah keberlimpahan.





(atas) Di Masa Keemasan, sistem belajar menjadi lebih efisien dengan mendapatkan pengalaman pribadi, *virtual reality* atau teknologi internet akan menggantikan metode pembelajaran klasik yang mengandalkan pada hafalan teks.

*(bawah)*Lingkungan yang mungkin berbahaya bisa dibuat simulasi menggunakan teknologi *virtual reality*. Berkat teknologi ini, pelatihan pilot, misalnya, menjadi lebih aman.Di Masa Keemasan, teknologi ini dimanfaatkan disegala bidang.









Akan lebih mudah melihat kekurangan dan menemukan solusi untuk pabrik mobil bagi yang terlatih di lingkungan virtual. Jadi, pengalaman yg berkualitas akan menggantikan pembelajaran yang hanya berdasarkan hapalan.

Perkembangan teknologi pada Masa Keemasan akan menambah besar kenyamanan, kemudahan dan sukacita pada kehidupan masyarakat. Namun, keuntungan ini tak hanya dijangkau orang-orang tertentu tapi tersedia untuk semua orang.





Mempekerjakan robot menawarkan kenyamanan dengan menyelesaikan pekerjaan rumah tangga

Kemajuan di bidang Transportasi



Kemajuan di bidang transportasi akan menawarkan kenyamanan, keamanan dan menekan kerugian waktu sampai kepada titik yang paling terendah. Abad saat kita hidup menjadi saksi kemampuan pembangunan pesawat supersonik, dan kemampuan tersebut untuk melakukan perjalanan dalam beberapa menit yang pernah ditempuh selama berbulan-bulan, dan dengan sangat nyaman, berkat kereta api dan perbaikan sarana transportasi lain. Sarana angkutan umum model baru dan kendaraan berteknologi tinggi menjadi sarana yang penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

Penggunaan kereta bawah tanah akan mengurangi bahkan menghilangkan kemacetan lalu lintas. Bahan bakar minyak untuk kendaraan yang mencemari udara akan diganti dengan energi alternatif dari listrik, energi matahari dan tenaga angina, sehingga kota menjadi tempat yang nyaman untuk di tempati.

Pesawat supersonik, kereta api, dan kendaraan berteknologi tinggi lainnya akan menawarkan semua kenyamanan itu. Lebih penting lagi, teknologi ini akan dinikmati semua orang, dan bukan hanya segelintir orang tertentu saja. Semua orang memiliki akses yang sama terhadap teknologi, diskriminasi akan akhiri saat ini.





Di Masa Keemasan, Perkembangan teknologi transportasi akan memanfaatkan sumber energi yang baru. Listrik, energi matahari dan angin akn menggatikan bahan bakar minyak untuk kendaraan dan akan membuat kota menjadi tenpat tinggal yang nyaman.

Transisi dari lokomotif uap ke supersonik aknan sangat cepat. Namun, di Masa Keemasan selain kecepatan,keamanan dan kenyamanan juga mendapatkan perhatian penting.









Penggunaan sarana transportasi bawah tanah secara luas akan memperbaiki keadaan kota dan meniadakan kemacetan. Hasilnya orang-orang akan hidup dengan penampilan kota yang lebih indah



Kemajuan pesat di bidang komunikasi akan sangat cepat memberikan pertukaran informasi dan komunikasi di antara semua orang, tanpa memperhitungkan lokasi. Satelit berbasis jaringan telekomunikasi khususnya, akan memberikan komunikasi yang sangat pesat dan ponsel berkamera memperkenalkan cara baru untuk berkomunikasi dengan gambar yang *real time* dari lawan bicara.



Peran Penting Komputer dan Teknologi Internet

Teknologi komputer memainkan peran penting untuk berbagi kesejahteraan dan kemakmuran. Hari ini komputer meningkatkan kualitas hidup di rumah, tempat kerja, kedokteran, komunikasi, seni, dan berbagai bidang lainnya. Pada masa keemasan, teknologi komputer secara mendasar akan mendorong percepatan pertumbuhan sosial-ekonomi dengan jangkauan yang luas dan lebih meningkatkan kualitas hidup manusia.

UMPC



Ultra Mobile Personal Computer
Terobosan teknologi komputer
Untuk mobilitas tinggi

Pada abad kedua puluh, teknologi Internet membuka era baru komunikasi. Penyebaran informasi secara *Real-time* bisa terjadi kapanpun dimanapun di seluruh dunia tanpa batas wilayah dan negara. Mempelajari data sebuah organisasi internasional, membaca laporan dari penelitian di perpustakaan, mendapatkan berita, mengetahui perkembangan teknologi dan komentar publik tentang suatu topik, sekarang hanya perlu beberapa menit saja, sehingga untuk mendapatkan koleksi yang komprehensif dari penelitian selama bertahun tahun kini dapat dilakukan dengan sedikit usaha.

Karena Internet telah mengatasi semua hambatan untuk berbagi informasi, semua orang dari berbagai bangsa dapat memiliki akses ke sana. Bagi yang intensif

mengembangkan teknologi Internet akan memiliki peluang yang lebih banyak untuk menawarkan sesuatu, hari ini dan masa yang akan datang.

Satu poin layak secara khusus di sebutkan di sini. Dalam sejarah perkembangan manusia, kita tidak pernah menyaksikan perkembangan pesat seperti ini. Secara khusus, sejak abad keduapuluh, terjadi kemajuan teknologi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hanya 100 tahun yang lalu, tidak ada seorangpun yang bisa membayangkan dunia di mana kita hidup hari ini. Hanya 15 atau 20 tahun lalu, kita melihat internet sebagai teknologi yang sangat maju dan dicapai hanya dalam waktu 100 tahun.

Setiap perkembangan menunjukkan bahwa kita mendekati suatu masa yang sangat penting. Nampaknya Masa Keemasan akan menjadi masa yang mulia ketika setiap orang akan mendapatkan berkah dan keuntungan dari kemajuan teknologi.



Terobosan teknologi internet, Layanan Internet *via ponsel*

Revolusi teknologi di bidang Energi

Babak baru pengembangan energi dimulai sejak terjadinya Revolusi Industri di Inggris, yaitu periode 1750-1830, dan mencapai titik yang menentukan dengan berkembangnya teknologi pada abad kedua puluh. Diperkirakan pada 50 tahun mendatang, populasi dunia mencapai dua kali lipat dengan pemakaian energi diperkirakan lipat tiga kali. Sementara itu sesuai dengan estimasi terbaik, cadangan minyak yang tersedia akan memenuhi kebutuhan manusia untuk tidak lebih dari seratus tahun. Cadangan gas alam, diperkirakan habis dalam waktu beberapa dekade. Fakta ini menyebabkan para ilmuwan untuk mengalihkan perhatian mereka kepada sumber energi alternatif yang lebih murah dan tersedia melimpah, seperti: energi matahari, angin, dan air.

Produksi energi dari sumber yang ramah lingkungan di perkirakan menjadi isu utama di bidang energi pada masa depan. Misalnya, kekuatan angin akan di manfaatkan untuk menggerakkan dinamo melalui kincir dan menghasilkan energi listrik, hal ini membantu kota-kota pesisir untuk mandiri energi dan mengurangi ketergantungan pasokan listrik dari luar daerah, dan akan membantu meningkatkan kesejahteraan umum. Tenaga angin dapat di akses masyarakat pesisir dengan mudah, para ilmuwan didorong untuk fokus pada produksi energi listrik dari angin.

Energi matahari merupakan salah satu potensi sumber energi. Pada dasarnya sepanjang tahun bumi menerima energi dari matahari yang jumlahnya mencapai 15.000 kali lipat dari total energi yang di konsumsi. Energi matahari yang diterima selama periode 20 hari sama dengan total cadangan energi dunia. Oleh karena itu, penggunaan secara optimal sumber daya ini akan mengurangi ketergantungan kepada bahan bakar minyak.

Kemajuan di Bidang Sains

Kegiatan berpikir sangat penting untuk mengenali keajaiban dan keindahan di sekeliling kita. Al-Qur'an mengajak orang untuk merenung, sehingga melihat tanda-tanda Keberadaan Allah meliputi mereka. Ini adalah satu-satunya cara untuk menghargai keunggulan hikmah dan kekuasaan Allah, yang Dia manifestasikan pada makhluk hidup. Tanda-tanda yang tersembunyi dalam penciptaan langit, bumi, hewan, tumbuhan, dan manusia layak di fikirkan secara mendalam. Allah mengajak kita untuk berpikir tentang tanda-tanda ini:

Dia telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (QS. Al-Mulk, 67:3)

Manusia hanya melihat apa yang telah dibuat dari. (QS. At-Taariq, 86:5)

Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan. (QS. Al-Ghashiyyah, 88:17-20)

Sesuai dengan perintah Allah, manusia didorong orang untuk berpikir, menganalisis, dan meneliti, kemudian terbukalah cakrawala ilmu. Di mana saja orang yang hidup menurut ajaran nilai moral Al-Qur'an, maka ilmu pengetahuan akan berkembang pesat.

Pada Masa Keemasan, ilmu pengetahuan mengalami suatu perkembangan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Pada Masa Keemasan, faktor utama yang akan memacu perkembangan di bidang ilmu pengetahuan adalah upaya pemurnian kembali pengetahuan dari dogma yang keliru dan dijadikan rujukan. Dalam beberapa abad, filosofi Materialisme dan Darwinisme menjadi landasan ilmiah yang umum dan di terima secara luas. Banyak

ilmuwan mereka terkonsentrasi pada upaya untuk membuktikan asumsi mereka dan telah menghabiskan sejumlah tenaga dan waktu mereka dengan sia-sia.

Pada Masa Keemasan, dunia ilmiah mengakui kenyataan bahwa bahwa Allah yang menciptakan alam semesta dan segala isinya. Sumber daya yang digunakan untuk mendukung fantasi Darwinis atau untuk memproduksi senjata kimia dan bom nuklir, dengan izin Allah akan disalurkan untuk kepentingan kemanusiaan. Menyadari bahwa melayani kepentingan kemanusiaan adalah per-juangan dijalan Allah, para ilmuwan akan melakukan lebih banyak penelitian sehingga penelitian akan menjadi pekerjaan yang menyenangkan.

Perkembangan Ilmu Genetika

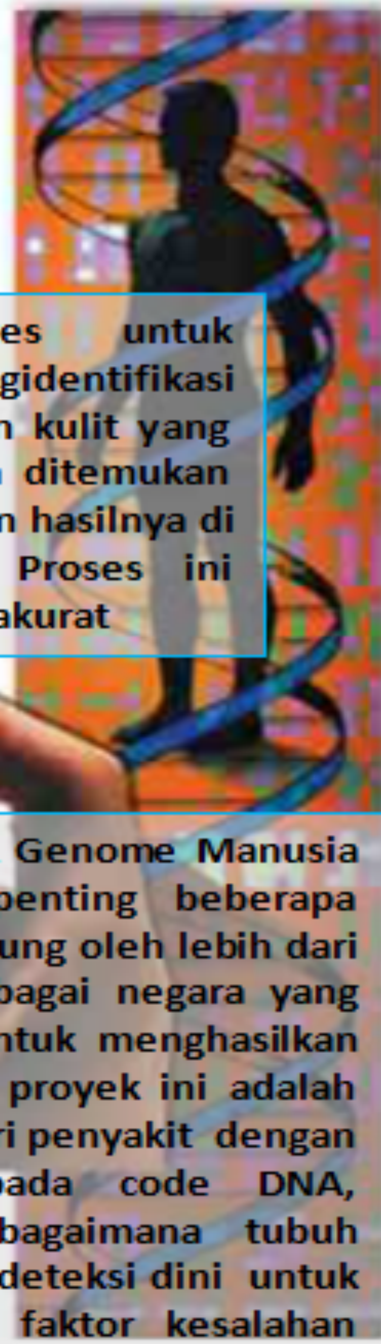
Di Masa Keemasan, perkembangan pesat akan terjadi di bidang pengobatan. Dengan penemuan struktur DNA pada pertengahan abad keduapuluh, cakrawala di bidang biologi dan pengobatan modern terbuka selebar-lebarnya. Semua per-kembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada Masa Keemasan akan meningkatkan momentum untuk studi medis, meminimalkan kesalahan, mempersingkat waktu untuk melakukan diagnosa secara akurat, dan memungkinkan pasien untuk menerima perawatan dengan lebih optimal.

Genetika, yang menjadi ilmu baru abad ini, akan menjadi daya pendorong di belakang kemajuan medis. Studi pada kode DNA manusia berusaha untuk mengungkapkan genetik penyebab banyak penyakit. *Human Genome Project*, pada awalnya direncanakan berlangsung selama 15 tahun. Disana bekerja ratusan ilmuwan lebih dari delapan negara, Salah satu tujuannya adalah mengidentifikasi gen dalam DNA manusia yang akhirnya mengungkap sebuah misteri. Menentukan urutan DNA manusia dari 3 milyar pasangan kimia dasar, memasukkan informasi ini dalam database, dan meman-faatkan teknologi yang terkait untuk kepentingan ilmu pengetahuan akan membuka sebuah era baru pengobatan modern.

Tujuan utama proyek ini adalah untuk membuat perlindungan dari penyakit dengan mengubah kode DNA, mendeteksi sejak dini bagaimana tubuh merespon variasi obat, dan deteksi dini untuk menjamin keamanan dari faktor kesalahan manusia. Meracik obat-obatan sesuai untuk setiap kebutuhan, serta membentuk database genetik dan fitur untuk kartu genetik seseorang, juga menjadi agenda para ilmuwan. Ilmu pengetahuan akan berkembang sejauh mana Allah mengijinkan, apapun yang terjadi kita tidak perlu khawatir, penelitian itu gagal atau berhasil sehingga bermanfaat untuk kemanusiaan, semua atas ke-hendak Allah semata, bagi orang beriman ada kebaikan dari setiap kejadian.









Ilmuwan bekerja melakukan tes untuk membuat chip yang dapat mengidentifikasi DNA. Sehelai rambut atau bagian kulit yang dari pelaku kejahatan bisa bisa ditemukan dengan di uji dari chip kecil ini dan hasilnya di cocokkan dengan bank data. Proses ini memberikan hasil yang cepat dan akurat







Dibidang Genetika, Proyek Genome Manusia adalah salah satu proyek penting beberapa tahun ini. Proyek ini didukung oleh lebih dari seratus ilmuwan dari berbagai negara yang bekerja dalam satu tim untuk menghasilkan terobosan. Sasaran utama proyek ini adalah membuat perlindungan dari penyakit dengan melakukan perubahan pada code DNA, mendeteksi sejak dini bagaimana tubuh merespon variasi obat dan deteksi dini untuk menjamin keamanan dari faktor kesalahan manusia. Meracik obat-obatan sesuai untuk setiap kebutuhan, serta membentuk database genetik dan fitur untuk kartu genetik se-seorang juga menjadi agenda para ilmuwan. Ilmu pengetahuan akan berkembang sejauh mana Allah mengijinkan, apapun yang terjadi kita tidak perlu khawatir, penelitian itu gagal atau berhasil sehingga bermanfaat untuk kemanusiaan, semua atas kehendak Allah,bagi orang beriman ada kebaikan dari setiap kejadian.

Orang yang dibimbing oleh nilai-nilai dari Alquran menimbang bahwa kehidupan manusia sangat berharga. Dalam sebuah masyarakat yang beriman, orang-orang memberikan perhatian yang besar untuk masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Teknologi terbaru digunakan untuk pengobatan dan operasi. Solusi akan di kerahkan untuk menolong sejumlah besar pasien.

Sebuah terobosan di bidang pengobatan adalah melalui serat kabel optik yang dimasukkan kedalam organisme dan dapat menentukan titik dimana operasi akan membawa harapan kesembuhan yang paling kuat.



Rentang kehidupan akan lebih panjang.
(Ibnu Hajar Haytahami)

Abad empat belas telah lewat sejak Rasulullah menyampaikan berita-berita tersebut. Rata-rata rentang kehidupan yang diharapkan jauh lebih panjang pada saat ini daripada waktu lain dalam sejarah paling terkini. Sebuah perbedaan besar dapat dilihat, bahkan antara angka-angka selama permulaan dan akhir abad kedua puluh. Misalnya, diperkirakan bahwa seorang bayi yang dilahirkan pada tahun 1995 akan hidup sekitar 35 tahun lebih lama daripada seorang bayi yang dilahirkan sekitar tahun 1900. Contoh lain yang lebih jelas tentang persoalan ini adalah bahwa pada beberapa tahun lalu hanya segelintir orang yang hidup hingga usia 100 tahun, sedangkan saat ini hal itu menjadi hal yang lebih lumrah.

Dengan perkembangan ini, dokter dapat mendeteksi perbedaan per menit dari suatu dan kemudian menggunakan prosedur perawatan dengan teknik yang berbeda sesuai dengan kebutuhan spesifik individu. Akhirnya, orang-orang yang hidup pada Masa Keemasan tidak akan mengalami penderitaan yang berkepanjangan dan merasa putus asa karena penyakit yang di derita. Setiap orang akan segera menerima bantuan medis yang sesuai, ideal dan bermoral karena tenaga medis didukung teknologi pengobatan modern sesuai dengan tugasnya sangat membantu pasien dan menyelamatkan hidup mereka. Pada Masa Keemasan, peningkatkan kesehatan individu akan diutamakan karena peningkatan kualitas hidup sangat dipentingkan.

Kemajuan di Bidang Pengobatan

Orang yang dibimbing oleh nilai-nilai dari Al-Qur’an menimbang bahwa kehidupan manusia sangat berharga. Dalam sebuah masyarakat yang beriman, orang-orang memberikan perhatian yang besar untuk masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan manusia. Tanpa memandang status sosial, apakah kaya atau miskin, tua atau muda, akan menerima perlakuan yang layak. Berbagai usaha akan dilakukan untuk menyelamatkan kehidupan seseorang, karena sesuai dengan nilai-nilai dari Al-Qur'an, mereka menerima imbalan yang besar, yaitu bagi oramg yang

berusaha untuk merawat dan menyembuhkan orang yang sakit agar mereka sehat dan pulih seperti sediakala.

Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israel, bahwa: barang siapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia selu-ruhnya. Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak di antara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan di muka bumi. (QS. Al-Ma'idah, 5:32)

Sesuai dengan ayat ini, umat Islam di Masa Keemasan akan melakukan upaya serius untuk mengembangkan dan menerapkan strategi peningkatkan kualitas layanan kesehatan untuk semua orang dan untuk memastikan bahwa setiap orang yang sakit menerima perawatan secara optimal.

Kemajuan dalam Perencanaan Tata Kota

Dalam dua puluh abad pertama, penggunaan teknologi mendorong efesiensi di segala bidang. Hari ini teknologi komputer telah membantu merampungkan tugas-tugas utama dan tugas lainnya yang tidak terkait dengan teknologi sehingga mengurangi tenaga kerja. Berbagai perangkat teknologi, yang dulu hanya imajinasi dalam film fiksi ilmiah, kini telah ada bahkan menjadi bagian dari hidup kita dan mulai menawarkan kenyamanan.

Sistem tata kota yang di desain dengan teknologi komputer mengubah wajah kota menjadi lebih indah, nyaman dan tertib. Sistem komputer membantu menangani kebutuhan darurat, lalu lintas, dan perencanaan tata kota, serta meningkatkan keamanan dan layanan kesehatan. Orang tidak akan menunggu lama untuk

mendapatkan layanan publik. Data diri dan semua informasi administratif mengenai orang tersebut sudah tersedia di komputer.

Berkat teknologi tahan gempa, bangunan akan dapat bertahan meski diguncang gempa bumi yang hebat. Saat ini satu guncangan gempa yang hebat akan membuat seisi kota menjadi puing-puing. Pada Masa Keemasan, sistem konstruksi yang hari ini berkembang dengan izin Allah akan menemukan cara untuk membuat bangunan yang tahan gempa. Dengan cara ini, teknologi akan menjamin keamanan masyarakat dan membuat lebih mudah bagi mereka untuk mengatasi situasi sulit yang tidak terduga.

Karena perubahan dalam sumber-sumber energi, setiap kota akan memiliki unit energi mandiri. Pemanfaatan energi alternatif akan ditingkatkan. Pemanfaatan energi matahari, angin dan air di optimalkan untuk menghasilkan listrik dan panas. Sumber energi ini akan memenuhi semua kebutuhan manusia dan mengurangi ketergantungan pasokan energi dari daerah lain. Kota pesisir mereka akan memperoleh energi dari air atau angin, sehingga dampak buruk terhadap lingkungan bisa di tekan.

Di perkotaan berbagai jenis tanaman pangan akan dibudidayakan melalui teknik hidroponik (membudidayakan tanaman tanpa media tanah) dan aquaponik (membudidayakan tanaman dengan media air).

Selain itu, akan ada perubahan besar di jalan-jalan kota. Membersihkan dan merawat jalan, mendesain tampilan, semua memanfaan teknologi komputer dan penghijauan kota akan menjadi sebuah program kebijakan. Banjir, pencemaran lingkungan, dan kesemrawutan yang terjadi hari ini adalah karena orang jauh dari ajaran nilai moral Al-Qur'an. Ketika orang mengikuti ajaran Al-Qur'an, mereka berusaha menciptakan sebuah suasana lingkungan yang sama seperti di Surga. Mereka selalu berpikir tentang bagaimana meningkatkan kinerja dan lingkungan mereka menjadi lebih baik sebagai rasa syukur kepada Allah atas karunia keindahan yang menentramkan jiwa. Sebagai balasannya, mereka menerima lebih banyak lagi sebagaimana Allah menjanjikan untuk hamba-hamba-Nya yang bersyukur:

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih." (QS. Ibrahim, 14:7)

Dalam ayat lain, Allah memperingatkan keluarga Imran, yang tinggal di kota yang sangat indah:

"Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun". (QS. As-Saba', 34:15)

Karya Seni pada Masa Keemasan

Pada masa keemasan, bertambahnya karunia yang berlimpah, kekayaan, keindahan dan karya seni, akan menandai seluruh segi kehidupan. Orang akan selalu menemukan keindahan dimanapun dia berada, seperti keindahan sikap dan perilaku yang ditampilkan, keindahan di lingkungan rumah, di kebun, dekorasi rumah, pakaian, musik, hiburan, karya seni, lukisan dan ucapan, semua menjadi lebih indah. Akhirnya, orang akan merasakan semua keindahan yang disebutkan Allah dalam Al Qur'an. Dalam satu ayat, Allah menyatakan bahwa orang-orang yang beriman akan diberi kehidupan yang indah di dunia ini:

Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. Al-Nahl, 16:96-97)

Al-Qur'an memberikan gambaran bahwa lingkungan orang-orang yang mematuhi perintah Allah akan menjadi 'lingkungan yang damai'. Allah juga memberikan kabar gembira dengan memberikan penghargaan kepada mereka yang berbuat kebajikan dengan memberikan kehidupan yang lebih baik di dunia ini dan kehidupan tak terbatas di akhirat kelak.

Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (Surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam). Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (Surga) dan tambahannya.

Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan. Mereka itulah penghuni Surga, mereka kekal di dalamnya. (QS. Yunus, 10:25-26)

Karya Seni Masyrakat dalam Masyarakat Qur'ani

Kita bisa menggambarkan kehidupannya sehari-hari di bidang dunia seni, geliat ekonomi, dan kehidupan sosial yang ada pada Masa Keemasan, karena Al-Qur'an memberi resep tentang sebuah pemahaman bahwasanya kehidupan ini terdiri dari sesuatu yang instan. Pemahaman ini didasarkan dengan melakukan sesuatu yang baik maka seseorang akan merasakan keberkahan dari sisi Allah dan mengambil dari yang terbaik dengan cara yang paling tepat dan yang paling masuk akal. Pemahaman dan kebijaksanaan yang ditawarkan Al-Qur'an ini akan menyebabkan pencapaian yang menakjubkan, pemahaman yang unggul dari sebuah seni untuk berkembang.

Pada hari ini, mereka yang terjun di dunia seni hanya untuk tujuan materi, sebuah profesi yang akan mendatangkan popularitas dan gaya hidup mewah. Waktu mereka dihabiskan bukan untuk menghasilkan karya seni yang bernilai tinggi tapi hanya semata-mata untuk mendapatkan uang. Rasa kesenian mereka didasarkan pada keuntungan atau popularitas bukan dari inspirasi dari dalam diri sendiri. Untuk alasan ini, mereka tidak melakukan upaya serius dan merasa tidak perlu mengembangkan wawasan untuk menghasilkan karya seni, keinginan mereka

hanyalah untuk segera mendapatkan materi. Seorang seniman sejati mampu untuk berpikir secara bebas dan mendalam sehingga menghasilkan karya seni yang unik dan memberi inspirasi.







Setiap contoh dari ciptaan Allah yang unik adalah inspirasi bagi seluruh cabang seni. Buah anggur yang indah, kesesuaian warna kupu-kupu yang selaras, seekor angsa yang anggun, warna dan tekstur bunga yang menawan, keselarasan yang sempurna dari kulit zebra atau bulu macan tutul hanyalah sedikit contoh inspirasi. Seni merupakan satu cara mengekspresikan, menterjemahkan dan menggabungkan keindahan itu ke dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai cabang seni seperti seni lukis, musik atau dekorasi, semua keindahan ini mendatangkan sukacita dan menjadi inspirasi bagi jiwa manusia.



Sementara itu, seorang seniman yang memiliki komitmen dan idealisme yang tinggi seringkali mendapati usahanya tidak mampu untuk mendukung keuangannya. Hasil karyanya kadang tidak sesuai dengan permintaan pasar. Saat ini dari pada menghargai karya seni yang penuh makna, mutu dan estetika, banyak karya seni yang hadir tanpa citarasa, kualitas dan tanpa makna tetapi justru sangat di minati generasi muda.

Masa Keemasan akan menghilangkan pandangan yang demikian, munculnya karya seni yang tidak bermoral karena kepentingan materi akan lenyap dan akan digantikan keberlimpahan bagi semua orang. Negara menjamin kebebasan para kreator seni untuk berekspresi dan mempersembahkan karya terbaik mereka dalam situasi yang kondusif. Orang-orang akan menyadari bahwa seni adalah salah satu bentuk pengabdian yang indah dan akhirnya semua jenis karya seni akan mendapatkan tempat di hati masyarakat. Terinspirasi karena memperhatikan keindahan ciptaan Allah, seorang seniman akan menghasilkan karya yang menakjubkan. Nilai-nilai Al-Qur'an dan kepekaan jiwa akan medorong seseorang kepada hasil kreasi seni yang orisinil.

Alasan lain kemajuan di bidang seni adalah dorongan fitrah yang suci untuk membebaskan diri dari kecenderungan yang begitu popular saat ini, sikap hedonism, mengejar kesenangan sementara tanpa makna. Kecenderungan yang mendorong masyarakat secara tidak sadar untuk bersikap apatis, pesimis dan mudah putus asa. Filsafat materialisme paling bertanggungjawab atas kecenderungan ini. Pola pikir dan sikap negatif ini menyebar luas ke tengah-tengah masyarakat karena dikemas dengan bungkus karya seni. Mereka biasa disebut selebritis. Karya mereka mengarah kepada sikap yang pesimis, putus asa kadang anarkis. Mereka mengangkat tema tentang kebencian, sakit hati, putus asa, putus cinta, kematian, kesepian hidup, merasa tidak berguna atau ke-hampaan jiwa. Keadaan ini adalah konsekuensi alami dari ketiadaan iman dalam diri manusia.Pada Masa Keemasan, semua tekanan psikologis dan kegersangan jiwa ini akan musnah, dan manusia akan mengalami kegembiraan, kebahagiaan, dan jaminan keamanan yang sempurna dari sebuah nilai Al-Qur'an. Akhirnya, transformasi seni ke dalam suatu usaha yang menggambarkan

keindahan karya cipta akan menggantikan kecenderungan seni yang bertujuan hanya kepada kesenangan tanpa makna.

Terinspirasi oleh Keindahan Alam

Mengenali kehalusan dan detail sesuatu kemudian dengan senang hati menyajikan dengan nuansa yang berbeda dan akhirnya mendatangkan kepuasan tersendiri, inilah yang mendasari lahirnya sebuah karya seni. Menampilkan kembali keberadaan sesuatu merupakan sebuah nilai dari Al-Quran. Al-Qur'an mengajak orang-orang untuk meneliti segala sesuatu, merenungkan sesuatu itu, dan melihat tujuan ilahiah di balik sesuatu itu. Allah memberi perintah kepada kita untuk berfikir secara mendalam:

Maka apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan meng-hiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun? Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata, untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (mengingat Allah). Dan Kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam, dan pohon kurma yang tinggi-tinggi yang mempunyai mayang yang bersusun-susun. (QS. Qaaf, 50:6-10)

Semua yang di ungkapkan pada ayat ini adalah bagian dari keseharian kita. Dan hanya orang beriman yang dapat memahami tujuan Ilahiah dari keindahan ciptaan di sekitar mereka. Warna setangkai stroberi, aroma sekuntum mawar, harumnya setandan buah pisang serta bintang-bintang di langit yang berjalan sesuai dengan garis edarnya adalah karya dari rancangan yang sempurna. Seni adalah salah satu cara untuk mengekspresikan keindahan ini kemudian menyajikan dan memadukan secara efektif dalam ke-seharian kehidupan. Berbagai karya seni, seperti lukisan, seni musik, atau hiasan, menyampaikan sukacita jiwa manusia karena terinspirasi oleh keindahan alam sekitarnya.

Pada Masa Keemasan, segala yang hidup dan setiap kejadian akan mendatangkan kesenangan besar di hati masyarakat yang di tampilkan dalam berbagai karya seni, perencanaan tata kota, konstruksi gedung, taman dan lainnya. Seorang inovator yang melihat dunia melalui pandangan kreatif yang dilandasi ajaran nilai Al-Qur'an akan menakjubkan dunia dengan karya *masterpiece*-nya. Karya inovatif mereka yang orisinil akan mencerahkan kehidupan.

Contoh dari Kehidupan Nabi Sulaiman AS

Al-Qur'an memberikan penjelasan rinci tentang estetika. Kehidupan Nabi Sulaiman dalam memahami nilai seni adalah contoh yang baik bagi umat Islam tentang nilai estetika. Al-Qur'an memberikan gambaran yang detail dan rinci untuk memahami sebuah karya seni, estetika, dan keindahan dengan mencontohkan istana Nabi Sulaiman a.s. Lantainya yang pertama kali menarik perhatian kita terkesan seolah-olah seperti air, karena terbuat dari kaca. Sisi transparan lantai menarik kecenderungan jiwa dan tergerak hatinya, Ini adalah sesuatu yang unik dan menarik. Kemegahan istana ini memberi dampak kepada pada Ratu Saba seperti yang di kisahkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana." Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca." Berkatalah Balqis: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam." (QS. An-Naml, 27:44)

Al-Qur'an memberikan perincian selanjutnya tentang kehidupan Nabi Sulaiman a.s. Satu ayat menarik perhatian kita bagaimana beliau menikmati keberkahan kekayaan, kekuatan, dan kecerdasan dari Allah:

Maka ia berkata: "Sesungguhnya aku menyukai kese-nangan terhadap barang yang baik (kuda) sehingga aku lalai mengingat Tuhanku sampai kuda itu hilang dari pandangan". (QS. Shaad, 38:32)

Ayat yang lain menjelaskan kepada kita bahwa dia mendorong umatnya menghasilkan berbagai karya seni:

Para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang di-kehendakinya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung dan piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah hai keluarga Daud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hambaKu yang berterima kasih. (QS. As-Saba', 34:13)

Ada karya seni elegan yang menyampaikan pesan tentang cita rasa seni yang tinggi. Saat ini meskipun yang tersisa hanya bangunan tembok dari kuil Sulaiman di Yerusalem, namun Al-Qur'an dan dokumen sejarah mengungkapkan bahwa di tempat ini pernah berdiri istana yang sangat indah. Allah memerintahkan umat Islam untuk mengambil pelajaran dari kehidupan Nabi tentang sikap yang unggul. Dalam hal ini, apa Al-Qur'an memberitahu kita tentang Nabi Sulaiman a.s sangat berharga, dari berbagai model yang ada, umat Islam dapat melakukan inovasi dalam seni dan estetika, sehingga mereka dapat mengambil peran di tingat global lewat karya-karya monumental. Di Masa Keemasan, akan ada orang yang taat kepada ajaran nilai Al-Qur'an, dan sesuai dengan perintah Allah, mengambil pelajaran dengan detail terperinci dari kehidupan para Nabi. Dalam hal ini, akan terjadi kemakmuran pada masa keemasan yang serupa dengan kemakmuran pada masa Nabi Sulaiman a.s.



(Bagi mereka) syurga 'Adn mereka masuk ke dalamnya, di dalamnya mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas, dan dengan mutiara, dan pakaian mereka didalamnya adalah sutera.
(QS. Faathir, 35:33)



Dikatakan kepadanya:
"Masuklah ke dalam istana."
Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman:
"Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca."
Berkatalah Balqis:
"Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam."
(QS. An-Naml, 27:44)

Ilustrasi dari kemegahan Istana Nabi Sulaiman AS

Kemajuan di Bidang Seni

Al-Qur'an memberikan penjelasan terperinci tentang kehidupan bermasyarakat. Mereka yang menjalani hidup sesuai dengan ajaran Al-Qur'an akan mengetahui rahasia kebenaran yang indah, mereka meninggalkan apa yang dilarang karena mereka berpedoman kepada hati nurani. Alhasil, dengan didasari ajaran nilai moral Al-Qur'an, mereka menghasilkan karya seni yang sangat berharga pada dunia musik, teater dan literatur.

Sebagaimana di gambarkan contoh di atas, Allah mendorong orang beriman untuk menampilkan seni, estetika dan keindahan dalam kehidupan sehari-hari seperti suasana di Surga. Al-Qur'an tidak membatasi seni, hanya pada karya musik, sastra, dan lukisan saja, tetapi juga seni untuk berkarya di berbagai bidang kehidupan. Orang beriman menampilkan rasa seni mereka dengan berbagai cara; ucapan yang indah, cerdas, menyenangkan dan murah senyum, bicara dengan intonasi dan nada yang tepat dan beretika. Pemilihan pakaian, pengaturan dekorasi rumah dan perhiasan, memasak hidangan yang lezat dan mengundang selera, semua di kemas dengan nilai estetika. Memperlihatkan kasih sayang dan cinta yang tulus, mengekspresikan rasa kasih sayang kepada anak-anak, misalnya atau bahkan menampakkan rasa hormat dan cinta kasih kepada orang yang lebih tua atau sanak saudara yang mengunjunginya.

Masa Keemasan adalah suatu masa ketika orang-orang akan berusaha keras untuk menghasilkan karya seni yang di wujudkan dengan keindahan sikap dan perbuatan mereka kepada orang lain dalam cara berpenampilan, ucapan, dan tindakan.

Kemajuan Industri Bioskop, Film dan Musik

Orang-orang perlu menambah wawasan mereka untuk memahami keunggulan dan keunikan seni pada Masa Keemasan. Saat ini, orang lebih senang menjiplak karya orang lain dari pada berfikir kreatif untuk menghasilkan karya yang berbeda. Jika muncul suatu yang baru maka akan segera ditiru sehingga sesuatu itu kehilangan keasliannya.

Kejenuhan juga muncul di industri musik. Sebagai contoh, menciptakan sebuah lagu adalah kemampuan yang hanya dimiliki beberapa orang tertentu, sementara itu pekerjaan kreatif yang berhubungan dengan lagu memiliki banyak variasi. Kurangnya kreativitas ini didasari karena wawasan yang sempit, persaingan usaha dan kurangnya kecerdasan melihat peluang. Orang-orang cenderung meniru pekerjaan yang umum, mereka lebih menyukai popularitas dan keuntungan materi dengan mengesampingkan tata nilai dan estetika

Karena alasan inilah, banyak karya lama di *arransemen* ulang dengan gaya berbeda, alasan ini juga yang menyebabkan inovasi di bidang seni teater tidak produktif. Selama beberapa tahun, tema yang sama dimainkan berulangkali hanya dengan perubahan kecil dengan adegan, karakter dan jalan cerita yang tak jauh berbeda. Para seniman kurang menjiwai peran karakternya dan hanya menghafal dialog di luar kepala. Aksi pemain, intonasi dan nada, model peran, dan adegannya sangat kelihatan di buat-buat.

Bagaimanapun, di Masa Keemasan, semua orang akan belajar bagaimana caranya menikmati keindahan sekitar dan akan mengejar kesempurnaan. Kemakmuran akan menjadikan artis untuk menghasilkan karya seni yang mengagumkan. Dunia musik dan cabang seni yang lain juga melahirkan berbagai karya unik dan berharga. Video klip yang sempurna dan berbagai macam hiburan akan membuat setiap saat kehidupan menjadi lebih menyenangkan.

Beberapa seniman saat ini menghasilkan karya seni yang sangat baik. Namun karena alasan-alasan yang disebutkan di atas, jumlah mereka terbatas, sehingga hasil karya mereka hanya dapat dinikmati sedikit orang saja. Di Masa Keemasan, karya-karya indah lahir dan tersedia secara luas untuk masyarakat umum. Ini hanya sebagian kecil dari kemajuan yang khas pada Masa Keemasan. Di lingkungan yang menerpkan ajaran nilai Al-Qur'an, kehidupan orang-orang yang beriman akan menjadi sempurna.

Pada ayat berikut, Allah memberitahu kita bahwa satu-satunya alasan mengapa orang jauh dari keberkahan adalah ketidakpercayaannya kepada Allah:

Dan sekiranya bukan karena hendak menghindari manusia menjadi umat yang satu (dalam kekafiran), tentulah Kami buatkan bagi orang-orang yang kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, loteng-loteng perak bagi rumah mereka dan (juga) tangga-tangga (perak) yang mereka menaikinya. Dan (Kami buatkan pula) pintu-pintu (perak) bagi rumah-rumah mereka dan (begitu pula) dipan-dipan yang mereka bertelekan atasnya. Dan (Kami buatkan pula) perhiasan-perhiasan (dari emas untuk mereka). (QS. Az-Zukhruf, 43:33-35)

Lingkungan di Masa Keemasan seperti di Surga

Di dalam Al-Qur'an, Allah memberitahu kita bahawa tempat tinggal orang-orang yang beriman kelak adalah Surga. Akibatnya, estetika pemahaman orang yang hidup dengan ajaran nilai moral Al-Qur'an juga dibentuk sesuai dengan standar Surga. Sebagaimana rumah mereka yang indah kelak di Surga, jalan hidup yang ditempuh orang beriman adalah memperindah dunia untuk mengingatkan mereka kepada suatu tempat yang indah di Surga.

Orang yang beriman memliki kerinduan yang mendorong mereka untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal mereka laksana di Surga. Mereka percaya, Surga adalah suatu tempat yang keindahannya di luar imajinasi kita. Gambaran suatu tempat yang keindahan dan kesempurnaannya tidak mungkin dicapai di dunia ini. Meskipun demikian, Al-Qur'an mendorong kita untuk menggunakan semua sumber daya yang ada di bumi untuk menciptakan suasana hidup di dunia sebagai gambaran Surga.

Orang-orang yang menjalankan ajaran Al-Qur'an memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kebersihan lingkungan mereka. Di Masa Keemasan, tempat-tempat umum seperti: jalan raya, tempat ibadah, rekreasi dan tempat kerja serta tempat tinggal mereka akan sangat bersih. Dalam suatu ayat Allah memerintahkan kepada mereka:

"Dan pakaianmu bersihkanlah, dan dosamu bersihkan-lah." (QS. Al-Muddatsir, 74:4-5).

Sesuai dengan ayat ini, mereka akan membersihkan pakaian dengan sempurna, deterjen yang diperlukan untuk mencuci akan tersedia bagi semua orang sehingga mencuci pakaian menjadi tugas yang mudah.

Menjaga kelestarian lingkungan juga menjadi isu penting. Pencemaran lingkungan dan polusi udara tidak akan lagi menjadi ancaman bagi warga kota. Tempat umum akan memberikan segala bentuk kenyamanan kepada masyarakat. Sebagai contoh, air panas dan dingin akan tersedia di tempat-tempat ibadah dan semua orang akan memiliki akses yang mudah pada sarana transportasi umum. Orang tidak perlu lagi mengalami antrian panjang tempat umum, Sistem dan teknologi inovatif akan membuat pengalaman seperti itu menjadi kenangan masa lalu.

Orang-orang memiliki pergaulan sosial yang menyenangkan. Tempat rekreasi dirancang sangat bersih untuk menyediakan kenyamanan, tempat dimana para pemuda akan berkumpul. Makanan dan minuman bebas dari zat yang berbahaya, dan kesehatan manusia akan menjadi perhatian utama.

Orang-orang memiliki hewan piaraan, di sana ada taman yang di dalamnya hidup berbagai macam binatang. Lagipula, hewan yang liar seperti cetah, singa, dan macan hidup di alam bebas. Binatang berbahaya seperti itu atau bahkan ular, tidak lagi menjadi ancaman bagi manusia, racun hewan itu dihilangkan melalui cara biologi. Rasulullah SAW mengarahkan perhatian untuk menciptakan lingkungan yang indah dan aman ini:

Seseorang membiarkan dombanya ditengah padang rumput bersama binatang lainnya, mereka tidak akan memakan sehelai daunpun dari tanaman jagung. Ular dan kalajengking tidak akan berbahaya dan binatang liar akan keluar masuk pintu tanpa membahayakan mereka. 15





Di Masa Keemasan, kemewahan yang anggun dan kehalusan akan mendominasi seluruh kreasi seni dekorasi rumah. Kolom yang tinggi, dipan dan marmer semua akan mengalami perbaikan.







Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, (akan mendapat) surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar.

(QS. At-Taubat, 9:72)













Dan (Kami buatkan pula) perhiasan-perhiasan (dari emas untuk mereka). Dan semuanya itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, dan kehidupan akhirat itu di sisi Tuhanmu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.
(QS. Az-Zukhruf, 43:35)



Penggunakan perhiasan berukir dan kolom mencerminkan citarasa dekorasi yang unggul











Orang beriman memiliki kerinduan yang besar kepada surga dan berusaha menjadikan lingkungan sekitarnya seperti tempat di surga. Surga, sudah pasti, di penuhi dengan karya seni yang jauh diluar imajinasi kita. Surga adalah gambaran suatu tempat yang kesempurnaan dan keindahannya tidak mungkin dicapai di dunia ini. Namun , Al-Qur'an mendorong kita untuk menggunakan semua sumber daya yang ada dibumi untuk menciptakan suasana hidup di dunia sebagai gambaran surga.



Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air, supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

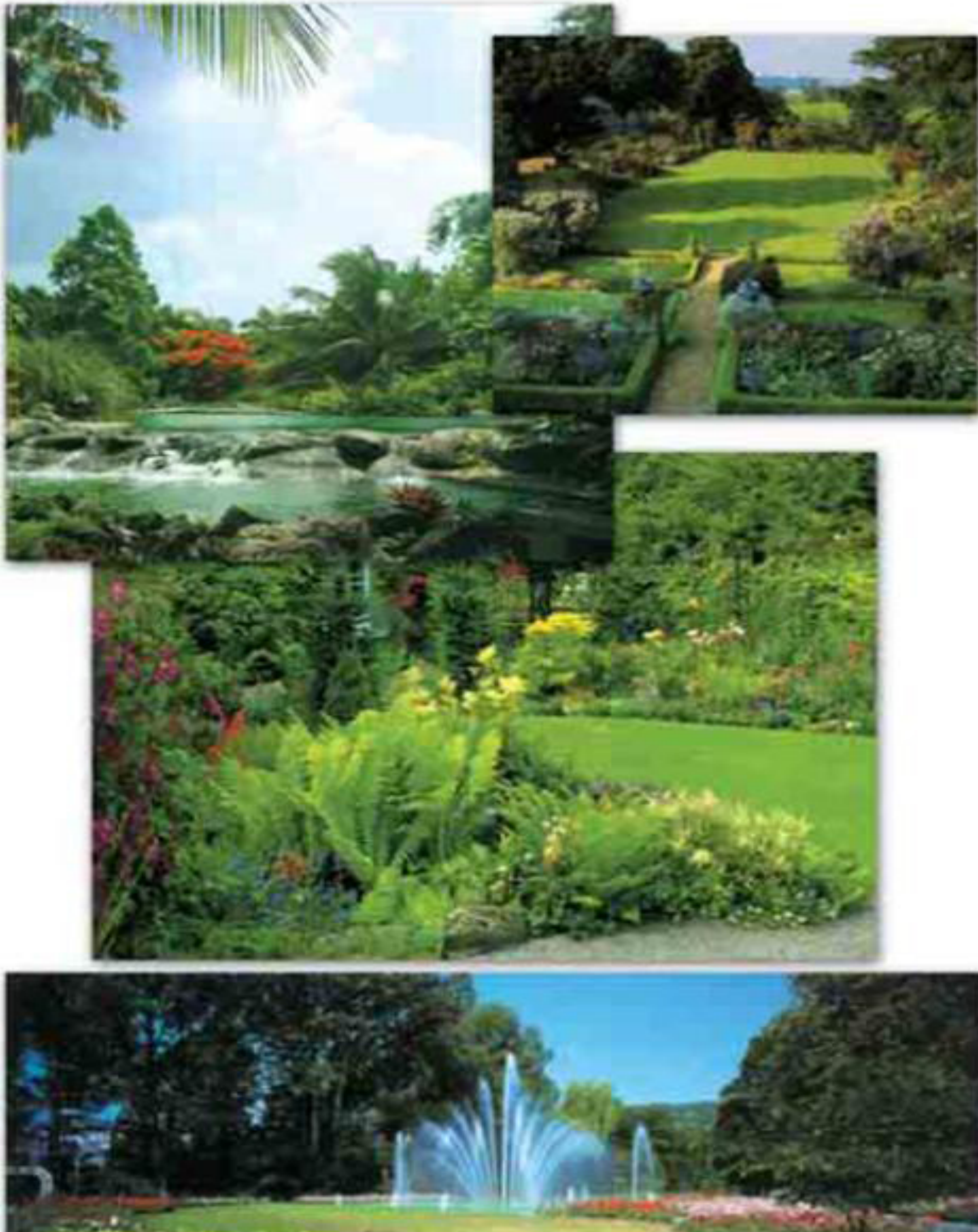
(QS. Yaasiin, 36:34-35)







Di Masa Keemasan seni dekorasi akan sampai kepada pemahaman yang unggul tentang estetika. Baik itu rumah mewah, taman dan kota atau tempat lainnya akan menampilkan ciri-ciri surga



Orang-orang yang merindukan Surga mengutamakan perbuatan yang disenangi Allah, mereka melakukan kebajikan yang me-mungkinkan mereka untuk memasuki Surga. Sehingga mereka akan memberikan yang terbaik untuk menghasilkan karya seni yang menggambarkan keindahan Surga, mereka terinspirasi oleh ke-indahan suasana di Surga. Allah menggambarkan lingkungan Surga sebagai berikut:

Dan Dia memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka (dengan) Surga dan (pakaian) sutera, di dalamnya mereka duduk bertelekan di atas dipan, mereka tidak merasakan di dalamnya (teriknya) matahari dan tidak pula dingin yang bersangatan. Dan naungan (pohon-pohon Surga itu) dekat di atas mereka dan buahnya dimudahkan memetiknya semudah-mudahnya. Dan diedarkan kepada mereka bejana-bejana dari perak dan piala-piala yang bening laksana kaca, (yaitu) kaca-kaca (yang terbuat) dari perak yang telah diukur mereka dengan sebaik-baiknya. Di dalam Surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe. (Yang didatangkan dari) sebuah mata air Surga yang dinamakan salsabil. Dan mereka dikelilingi oleh pelayan-pelayan muda yang tetap muda. Apabila kamu melihat mereka kamu akan mengira mereka, mutiara yang bertaburan. Dan apabila kamu melihat di sana (Surga), niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar. (QS. Al-Insan, 76:12-20)

Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman keberkahan dan keindahan yang tak terhingga di Surga. Sebagai balasan atas keunggulan moral dan upaya mereka untuk menyebarkan ajran nilai Al-Quran. Mereka akan diberi balasan kebahagiaan hidup dan kekayaan. Dengan ayat, **"Dan apabila kamu melihat di sana (Surga), niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar." (QS. Al-Insan, 76:20)**. Allah memberitahu umat Islam tentang keindahan Surga.

Allah menyampaikan penjelasan yang rinci tentang tempat megah yang dibangun di diatas taman yang indah, makanan, tempat bernaung, pakaian dengan warna yang mengesankan, perhiasan dan segala kesenangan yang tidak pernah di bayangkan. Kesenangan di dunia hanya bagian kecil dari sebagian kesenangan di

Surga. Namun, karunia Allah kepada kita di dunia ini lebih dari yang bisa kita bayangkan. Sesungguhnya Allah memberitahu kita keberkahan di Surga yang mirip dengan keberkahan yang ada di dunia ini:

Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik,bahwa bagi mereka disediakan Surga-Surga yang mengalir sungai-sungaidi dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam Surga-Surga itu, mereka mengatakan:"Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu". Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri- isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya[32]. (QS. Al-Baqarah, 2:25)

[32]. Kenikmatan di Surga itu adalah kenikmatan yang serba lengkap, baik jasmani maupun rohani.

Pada Masa Keemasan, Allah memberikan karunia kepada hamba-Nya dengan keindahan yang sempurna. Untuk memberikan gambaran yang tepat dari masa yang di berkahi ini, perhatikan ayat-ayat yang menggambarkan Surga berikut ini:

Cita Rasa Seni dan Suasana di Surga

Sungai yang Mengalir

Perumpamaan Surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang takwa ialah (seperti taman). Mengalir sungai-sungai di dalamnya; buahnya tak henti-henti, sedang naungannya (demikian pula). Itulah tempat kesudahan bagi orang-orang yang bertakwa; sedang tempat kesudahan bagi orang-orang kafir ialah neraka. (QS. Ar-Ra'du, 13:35)

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam Surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir). (Dikatakan kepada mereka): "Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman". Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang

mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan. (QS. Al-Hijr, 15:45-47)

(Apakah) perumpamaan (penghuni) Surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tiada berubah rasanya, sungai-sungai dari khamar (arak) yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring; dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Tuhan mereka, sama dengan orang yang kekal dalam neraka dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong-motong ususnya? (QS. Muhammad, 47:15)

Mata Air yang Memancar

Di dalamnya ada mata air yang mengalir. (QS. Al-Ghashiyya, 88:12)

Di dalam kedua Surga itu ada dua buah mata air yang memancar.

(QS.Ar-Rahman, 55:66)

Bangunan dengan Langit-langit yang Tinggi dan Kamar yang Istimewa

Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca". Berkatalah Balqis: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat lalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam." (QS. An-Naml, 27:44)

Tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya mereka mendapat tempat-tempat yang tinggi, di atasnya dibangun pula tempat-tempat yang tinggi yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Allah telah berjanji dengan sebenar-benarnya. Allah tidak akan memungkiri janji-Nya. (QS. Az-Zumar, 39:20)

Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam Surga, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal. (QS. Al-Ankabut, 29:58)

Tempat Tingal yang Menyenangkan

Allah menjanjikan kepada orang-orang yang mukmin lelaki dan perempuan, (akan mendapat) Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di Surga Adn. Dan keridaan Allah adalah lebih besar; itu adalah ke-beruntungan yang besar. (QS. At-Taubah, 9:72)

Firdaus, Surga yang Paling Tinggi

Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam Surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya. (QS. Al-Furqaan, 25:75)

Taman-Taman di Surga

Dan Kami (tundukkan) angin bagi Sulaiman, yang perjalanannya di waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan dan perjalanannya di waktu sore sama dengan perjalanan sebulan (pula) dan Kami alirkan cairan tembaga baginya. Dan sebahagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya (di bawah kekuasaannya) dengan izin Tuhannya. Dan siapa yang menyimpang di antara mereka dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab neraka yang apinya menyala-nyala. Para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung dan piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah hai keluarga Daud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang berterima kasih. Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada

mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Maka tatkala ia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa kalau sekiranya mereka mengetahui yang ghaib tentulah mereka tidak akan tetap dalam siksa yang menghinakan. Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun." (QS. As-Saba', 34:12-15)

Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air, supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur? (QS. Yaasiin, 36:34-35)

Alangkah banyaknya taman dan mata air yang mereka tinggalkan, dan kebun-kebun serta tempat-tempat yang indah-indah, dan kesenangan kesenangan yang mereka menikmatinya. (QS. Ad-Dukhaan, 44:25-27)

Bidadari yang selalu Perawan

(Bidadari-bidadari) yang jelita, putih bersih dipingit dalam rumah. (QS. Ar-Rahman, 55:72)

Dipan

Di dalamnya mereka duduk bertelekan di atas dipan, mereka tidak merasakan di dalamnya (teriknya) matahari dan tidak pula dingin yang bersangatan. (QS. Al-Insan, 76:13)

Sesungguhnya penghuni Surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka). Mereka dan istri-istri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan. Di Surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta. (QS. Yaasiin, 36:55-57)

Mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli. (QS. At-Thuur, 52:20)

Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam keni'matan yang besar (Surga), mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup mereka yang penuh kenikmatan. (QS. Al-Mutaffifin, 83:22-23)

Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan. (QS. Al-Hijr, 15:47)

Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka Surga 'Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam Surga itu mereka dihiasi dengan gelang mas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya dan tempat istirahat yang indah. (QS. Al-Kahfi, 18:31)

Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan. (QS. Yaasiin, 36:56)

Di dalamnya ada tahta-tahta yang ditinggikan. (QS. Al-Ghashiyyah, 88:13)

Mereka itulah yang didekatkan kepada Allah Berada dalam kenikmatan jannah. Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu, dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian Mereka berada di atas dipan yang bertahta emas dan permata. (QS. Al-Waqi'ah, 56:11-16)

Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutera. Dan buah-buahan di kedua syurga itu dapat (dipetik) dari dekat. (QS. Ar-Rahman, 55:54)

Cangkir

Yaitu buah-buahan. Dan mereka adalah orang-orang yang dimuliakan, di dalam syurga-syurga yang penuh nikmat, di atas takhta-takhta kebesaran berhadap-hadapan, diedarkan epada mereka gelas yang berisi khamar dari sungai yang mengalir. (Warnanya) putih bersih, sedap rasanya bagi orang-orang yang minum. Tidak ada dalam khamar itu alkohol dan mereka tiada mabuk karenanya. (QS. As-Saffaat, 37:42-47)

Dengan membawa gelas, cerek dan minuman yang diambil dari air yang mengalir, mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk. (QS. Al-Waqi 'ah, 56:18-19)

Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebajikan minum dari gelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur. (QS. Al-Insan, 76:5)

Di dalam syurga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe. (QS. Al-Insan, 76:17)

Piring, Piala dan Wadah Anggur

Diedarkan kepada mereka piring-piring dari emas, dan piala-piala dan di dalam Surga itu terdapat segala apa yang diingini oleh hati dan sedap (dipandang) mata dan kamu kekal di dalamnya." (QS. Az-Zukhruf, 43:71)

Membawa gelas berbentuk piala dan tempat anggur dan satu cangkir dari satu mata air yang mengalir. (QS. Al-Waqi'ah, 56:18-19)

Atap dan Pintu dari Perak

Dan sekiranya bukan karena hendak menghindari manusia menjadi umat yang satu (dalam kekafiran), tentulah kami buatkan bagi orang-orang yang kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah loteng- loteng perak bagi rumah mereka dan (juga) tangga-tangga (perak) yang mereka menaikinya. Dan (Kami buatkan pula) pintu-pintu (perak) bagi rumah-rumah mereka dan (begitu pula) dipan-dipan yang mereka bertelekan atasnya. Dan (Kami buatkan pula)

perhiasan-perhiasan (dari emas untuk mereka). Dan semuanya itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, dan kehidupan akhirat itu di sisi Tuhanmu adalah bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. Az-Zukhruf, 43:33- 35)

Bantal, Selimut dan Permadani yang Indah

Mereka bertelekan pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah. (QS. Ar-Rahman, 55:76)

dan bantal-bantal sandaran yang tersusun dan permadani-permadani yang terhampar. (QS. Al-Ghashiyyah, 88:15-16)

Pakaian yang Paling Indah

Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka Surga Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam Surga itu mereka dihiasi dengan gelang emas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat-istirahat yang indah; (QS. Al-Kahfi, 18:31)

Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam Surga-Surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai. Di Surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (QS. Al-Hajj, 22:23)

Emas, Sutera, Mutiara, dan Segala Jenis Permata

Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka Surga 'Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam Surga itu mereka dihiasi dengan gelang mas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah; (QS. Al-Kahf, 18:31)

Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam Surga-Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di Surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, (QS. Al-Hajj, 22:23)

Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu, dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian. Mereka berada di atas dipan yang bertahta emas dan permata, seraya bertelekan di atasnya berhadap-hadapan. Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda, dengan membawa gelas, cerek dan minuman yang diambil dari air yang mengalir, mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk, dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih, dan daging burung apapun yang mereka inginkan. Dan ada bidadari-bidadari bermata indah, laksana mutiara yang tersimpan baik. Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan. Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa, Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa, tetapi mereka mendengar ucapan salam. Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu. Berada di antara pohon bidara yang tak berduri dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya), dan naungan yang terbentang luas, dan air yang tercurah, dan buah-buahan yang banyak yang tidak berhenti (berbuah) dan tidak terlarang mengambilnya, dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk. (QS. Al-Waqi 'ah, 56:13-34)

Mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan. (QS. Ad-Dukhaan, 44:53)

Gelang Emas dan Perak

Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman danmengerjakan amal yang saleh ke dalam Surga-Surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di Surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (QS. Al-Hajj, 22:23)

(Bagi mereka) Surga 'Adn mereka masuk ke dalamnya, di dalamnya mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas, dan dengan mutiara, dan pakaian mereka didalamnya adalah sutera. (QS. Faathir, 35:33)

Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka Surga 'Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam Surga itu mereka dihiasi dengan gelang mas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah; (QS. Al-Kahf, 18:31)

Mereka memakai pakaian sutera halus yang hijau dan sutera tebal dan dipakaikan kepada mereka gelang terbuat dari perak, dan Tuhan memberikan kepada mereka mi-numan yang bersih. (QS. Al-Insan, 76:21)

Segala Macam Buah-Buahan yang Diinginkan

dan daging burung dari apa yang mereka inginkan. (QS. Al-Waqi'ah, 56:21)

Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran). (QS. Ad-Dukhaan, 44:55)

… dan buah-buahan yang banyak, (QS. Al-Waqi'ah, 56:32)

Ini adalah kehormatan (bagi mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa benar-benar (disediakan) tempat kembali yang baik, (yaitu) Surga 'Adn yang pintu-pintunya terbuka bagi mereka, di dalamnya mereka bertelekan (di atas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman di Surga itu. (QS. As-Shaad, 38:49-51)

Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini. (QS. At-Thuur, 52:22)

… yaitu buah-buahan. Dan mereka adalah orang-orang yang dimuliakan. (QS. As-Saffaat, 37:42)

Di dalam keduanya ada (macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima. (QS. Ar-Rahman, 55:68)

Berada di antara pohon bidara yang tak berduri dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya), (QS. Al-Waqi'ah, 56:28-29)

Di Surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan mem-peroleh apa yang mereka minta. (QS. Yaasiin, 36:57)

Buah yang Bisa Dijangkau Dengan Tangan

Dan naungan (pohon-pohon Surga itu) dekat di atas mereka dan buahnya di mudahkan memetiknya semudah-mudah-nya. (QS. Al-Insan, 76:14)

Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutra. Dan buah-buahan kedua Surga itu dapat (dipetik) dari dekat. (QS. Ar-Rahman, 55:54)

Buah-buahannya menggelantung dekat, (QS. Al-Haaqqah, 69:23)

Tidak Kekurangan Makanan

Perumpamaan Surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang takwa ialah (seperti taman). mengalir sungai-sungai di dalamnya; buahnya tak henti-henti, sedang naungannya (demikian pula). Itulah tempat kesudahan bagi orang-orang yang bertakwa; sedang tempat kesudahan bagi orang-orang kafir ialah neraka. (QS. Ar-Ra’du, 13:35)

Minum yang lezat

Diedarkan kepada mereka gelas yang berisi khamar dari sungai yang mengalir (warnanya) putih bersih, sedap rasanya bagi orang-orang yang minum. Tidak ada dalam khamar itu alkohol dan mereka tiada mabuk karenanya. (QS. As-Saffaat, 37:45-47)

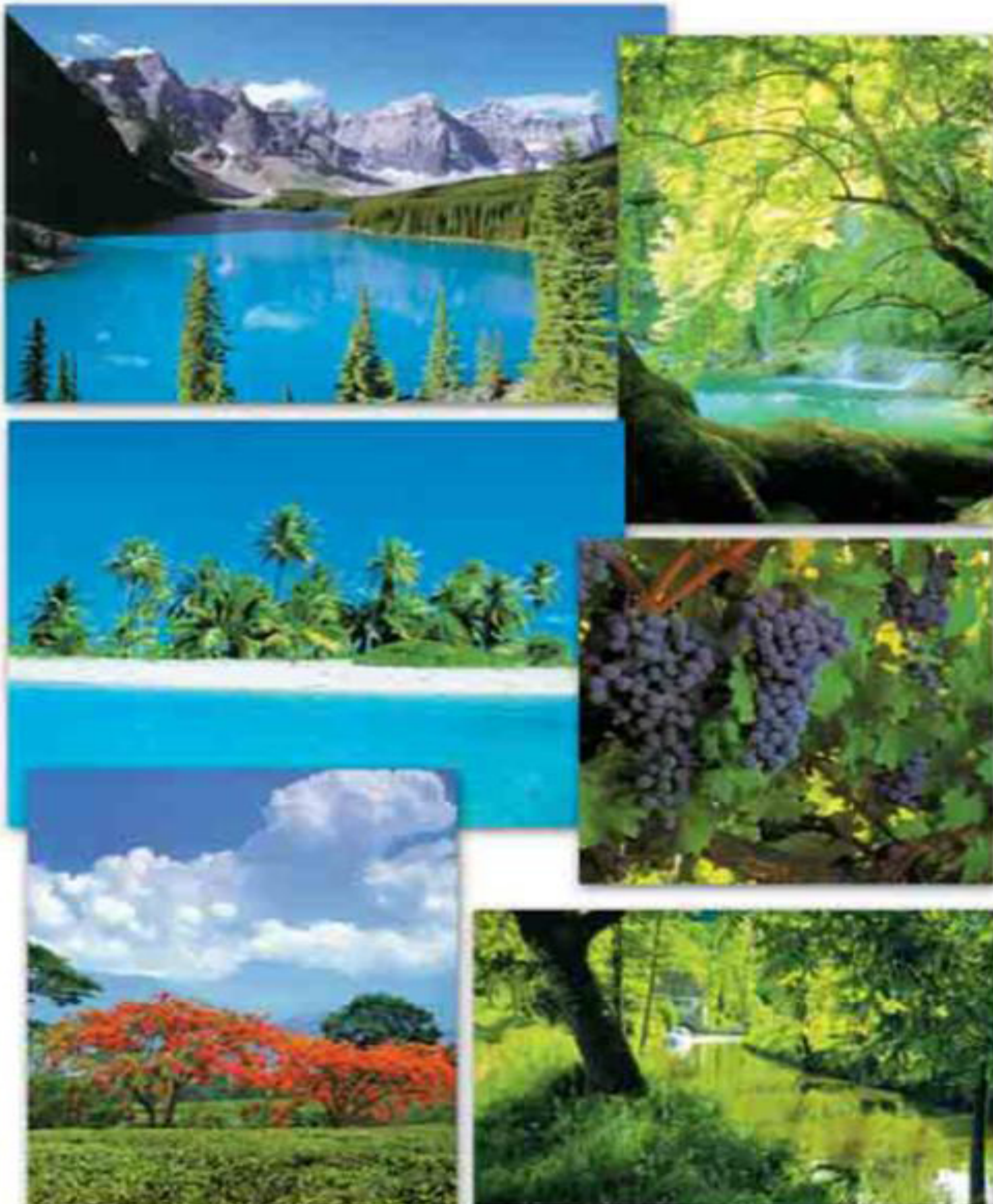
Di dalam Surga mereka saling memperebutkan piala (gelas) yang isinya tidak (menimbulkan) kata-kata yang tidak berfaedah dan tiada pula perbuatan dosa. (QS. At-Thuur, 52:23)

Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebajikan minum dari gelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur. Su(yaitu) mata air (dalam Surga) yang daripadanya hamba-hamba Allah minum, yang mereka dapat mengalirkannya dengan sebaik-baiknya. (QS. Al-Insan, 76:5-6)

Mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk, dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih, (QS. Al-Waqi'ah, 56:19-20)

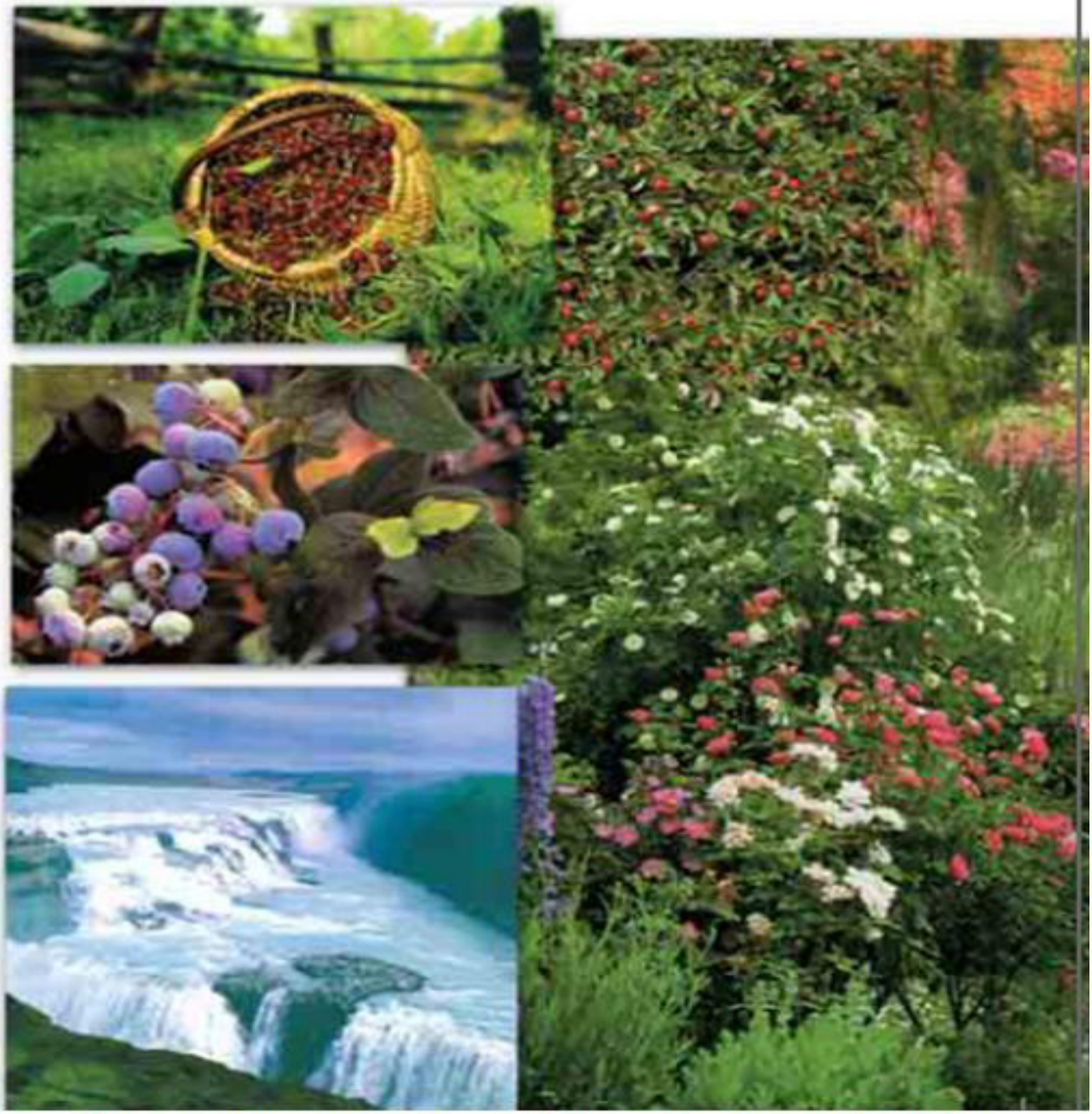
Bukan Kesenangan yang Merusak

(Apakah) perumpamaan (penghuni) jannah yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tidak berubah rasanya, sungai-sungai dari khamar yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring; dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Rabb mereka, sama dengan orang yang kekal dalam jahannam dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya? (QS. Muhammad, 47:15)





Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu. Berada di antara pohon bidara yang tak berduri dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya), dan naungan yang ter-bentang luas, dan air yang tercurah, dan buah-buahan yang banyak yang tidak berhenti (berbuah) dan tidak terlarang mengambilnya, dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk
QS. Al-Waqi'ah, 56:13-34)



Dan apabila kamu melihat di sana (surga), niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar.
Mereka memakai pakaian sutera halus yang hijau dan sutera tebal dan dipakaikan kepada mereka gelang terbuat dari perak, dan Tuhan memberikan kepada mereka mi-numan yang bersih.
(QS. Al-Insan, 76:20-21)



Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara,

(QS. Al-Hajj, 22:23)

Keindahan Hidup karena Menerapkan Ajaran Nilai Moral Al-Qur'an

Dalam rangka untuk memahami orang-orang yang akan menikmati keindahan dalam sebuah masyarakat yang dibimbing oleh nilai Al-Qur'an, diperlukan sebuah analisa kerusakan masyarakat akibat mengikuti sistem nilai yang lain. Dalam masyarakat seperti itu, orang-orang rawan terhadap segala bentuk pelanggaran susila. Orang yang beriman dengan tulus menjaga nilai moral karena kesadaran dan ketaatan kepada Allah, mengakui bahwa Dia mengetahui apa yang disembunyikan dan akan ada perhitungan untuk perbuatan mereka pada hari kiamat. Oleh sebab itu mereka menghindari perilaku maksiat, penipuan, pembunuhan, korupsi, dan pelanggaran lainnya.

Tetapi, orang yang tidak beriman hanya mengejar kepuasan diri. mereka tidak memiliki kesadaran atau rasa takut kepada Allah, apalagi pikiran dan sikap positif yang mendorongnya untuk mengikuti hati nurani. Dalam sebuah masyarakat yang tidak beriman, semua bentuk kemaksiatan dianggap wajar karena tergantung pada orang itu sendiri yang memutuskan apakah sesuatu itu benar atau salah. Orang-orang seperti ini menyalahi nilai-nilai keadilan, toleransi, kesabaran, kejujuran, dan akhlak yang baik. Allah menjelaskan sebagai berikut:

(yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian, dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk. Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridaan Tuhannya, mendirikan salat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik). (QS. Ar-Ra'du, 13:20-22)

Meluasnya kemaksiatan dan perbuatan amoral adalah ciri-ciri umum masyarakat yang jauh dari ajaran Al-Qur'an. Dalam masyarakat seperti itu, kehidupan keluarga, bisnis, politik, dan hubungan antar manusia terancam kerusakan yang parah, tanpa rasa takut dan sadar akan pengawasan Allah, mereka hidup bebas

tanpa aturan atau batasan. Dalam kehidupan semacam ini, seseorang hanya mengejar kepuasan diri dengan ambisi-ambisi yang tidak terbatas.

Akibatnya terjadi kemerosotan moral mulai dari keluarga, sebagai organisasi terkecil dari seluruh masyarakat sampai pada kerusakan dalam kehidupan masyarakat secara luas. Perasaan hormat, cinta dan kasih sayang berubah menjadi sikap egois, orang hanya mengejar kepentingan mereka sendiri kadang melanggar hak-hak orang lain. Tak ada yang mau membantu mereka yang miskin, orang kaya menghasilkan lebih banyak uang dan menimbunnya, tak ada penghargaan bagi kemanusiaan.

Dalam masyarakat orang beriman, menolong orang-orang yang membutuhkan atau mencontohkan kebaikan untuk menunjukkan keimanan adalah perbuatan yang dianjurkan oleh Al-Qur'an. Umat Islam membantu kaum fakir miskin dan mengharap balasannya hanya kepada Allah:

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. (QS. Faathir, 35:29)

Dalam masyarakat yang jauh dari nilai moral Al-Qur'an, orang-orang tidak memikirkan kepentingan, kenyamanan, keamanan, dan kesehatan orang lain. Keputusan mereka egois, selalu ingin mendapatkan lebih dan ingin memiliki yang lebih banyak banyak lagi. Mereka pura-pura tidak tahu tentang apa yang terjadi di sekitar mereka, seakan-akan hal itu tidak akan pernah terjadi kepada dirinya, mereka tidak mau mengeluarkan sesuatu untuk membantu orang-orang yang kelaparan atau menghadapi kesulitan lainnya. Mereka mencari keuntungan dengan cara yang curang atau mencoba untuk mencapai kekayaan melalui penipuan, mereka mengetahui akibat buruk dari kejadian ini, namun kesengsaraan orang lain tidak diindahkannya. Orang memperlakukan satu sama lain dengan baik hanya jika mereka mengetahui bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan materi dengan membantuya.

Kegagalan untuk menerapkan nilai Al-Qur'an mengakibatkan terjadinya pencurian, penyuapan, bunuh diri, kekerasan, dan ketidakadilan sosial. Orang-orang

yang kaya dengan nilai Al-Qur’an bersikap adil dalam semua keadaan,terus melakukan perbuatan baik, dan mencari kebaikan di sisi Allah berupa kenikmatan dan kehidupan yang kekal akhirat. Dalam masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang sangat baik moralnya, keadilan di tegakkan dalam setiap bidang kehidupan.

Masa yang di berkahi ini sudah semakin dekat, pada masa itu orang memiliki sikap moral yang sempurna, keadilan ditegakkan, mereka hidup dengan semangat dari nilai-nilai Al-Qur'an ketika mereka berinteraksi dengan orang lain. Salah satu faktor yang akan menjamin berlakunya perdamaian, keamanan, dan ketenangan pada Masa Keemasan adalah sikap unggul yang ditampilkan oleh umat Islam. Karunia yang melimpah dan kekayaan mereka akan mencapai tingkat puncak. Dengan cerdas dan bijaksana keadilan ditegakkan, semua orang akan diperlakukan sama di depan hukum, dan tidak ada satu keperluan atau kepentingan yang diabaikan.

Keadilan pada masa keemasan

Sesuai dengan hadits Rasulullah SAW, menjelang datangnya Masa Keemasan, kemerosotan moral yang parah dan ketidakadilan akan terjadi di masyarakat. Pencurian dan penipuan di mana-mana, tidak ada orang-orang yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan para fakir miskin dan hanyalah sedikit orang yang menikmati keuntungan-keuntungan dan kemakmuran. Tapi selama Masa Keemasan, ketika nilai moral Al-Qur’an berlaku, tiap-tiap lapisan masyarakat akan mendapatkan keuntungan dan peluang yang sama, keadilan ditegakkan untuk menjamin keamanan dan kenyamanan. Di lingkungan yang terjamin seperti itu, orang-orang tidak akan menemukan berbagai bentuk penipuan, kejahatan, dan pemalsuan. Hadits berikut menggambarkan tegaknya keadilan yang khas pada Masa Keemasan:

Bumi akan dipenuhi dengan keadilan dan keadilan, sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan penindasan dan penindasan. 16

Tidak akan ada kedzaliman atau penindasan di bawah kepemimpinan Al Mahdi. 17

Bumi akan diliputi dengan keadilan. 18

Dia (Al Mahdi) akan menyalurkan kekayaan secara merata kepada rakyat. Keadilannya akan menembus ke mana-mana. Bumi penuh dengan keadilan sebagaimana dulu di penuhi kekerasan dan kejahatan. 19

Selama masa Al Mahdi, keadilan akan berlaku sampai sedemikian luas sehingga setiap hak milik yang diambil secara paksa akan dikembalikan kepada empunya; lagipula, beberapa hal yang lainnya, meskipun telah ditelan di antara gigi geligi, akan diberikan kembali kepada pemiliknya. Keamanan akan meluas ke seluruh dunia, bahkan beberapa wanita akan dapat menunaikan haji mereka tanpa didampingi lelaki. 20

Allah Memerintahkan Keadilan

Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biar pun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya atau pun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjaan. (QS. An-Nisa', 4:135)

Ayat ini adalah perintah kepada orang beriman untuk menegakkan keadilan dalam kondisi apapun. Ketika ajaran nilai moral Al-Qur'an di terapkan, maka rasa keadilan akan berlaku dengan sebenar-benarnya. Sistem yang demikian memastikan bahwa semua orang-orang mendapat keuntungan dari semua yang bermanfaat, mereka mendapatkan apa yang mereka minta, dan ada jaminan keamanan bagi semua orang. Karena itu orang-orang tidak memiliki alasan untuk tidak menerapkan ajaran

nilai moral Al-Qur'an dan akhirnya penindasan dan kekerasan akan musnah sama sekali.

Pada Masa Keemasan, orang-orang akan menerapkan detail secara terperinci dari tiap-tiap ayat Al-Qur'an dan kondisi itu membawa kepada lingkungan yang nyaman dengan keamanan yang terjamin sebagaimana suasana di Surga. Salah satu ciri lingkungan hidup umat Islam adalah komitmen untuk menegakkan keadilan dalam semua keadaan, memberikan keadilan kepada orang lain dan menegakkan aturan. Dalam masyarakat seperti itu, orang-orang yang beriman akan menjumpai keadilan di setiap segi kehidupannya. Tidak ada seorangpun yang akan menderita sengsara atau menjadi korban ketidakadilan, semua orang akan menerima balasan yang adil untuk pekerjaan mereka, dan tidak ada yang perlu mengalami kesusahan dan penderitaan akan berakhir karena digantikan persahabatan. Setiap orang akan diminta untuk menyelesaikan masalahnya sendiri, kemampuan dan segala macam peluang akan diberikan kepadanya. Perintah Allah kepada hamba-hamba-Nya yang beriman yaitu untuk menegakkan keadilan. Beberapa ayat-ayat yang berhubungan dengan keadilan adalah sebagai berikut:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl, 16:90)

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-Nisa', 4:58)

Dan di antara orang-orang yang Kami ciptakan ada umat yang memberi petunjuk dengan hak, dan dengan yang hak itu (pula) mereka menjalankan keadilan. (QS. Al-A'raaf, 7:181)

Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Ma'idah, 5:8)

Saat ini, dapat dilihat dengan jelas adanya kesenjangan dan ketidakadilan dalam pendistribusian kekayaan. Gambar anak-anak yang mati kelaparan atau orang membunuh satu sama lain untuk sepotong roti mengingatkan kembali ketimpangan sosial yang terjadi.Kekayaan dari 200 orang terkaya di dunia sama dengan jumlah kekayaan 2,5 miliar orang yang lainnya adalah cermin dari kesenjangan yang terjadi akibat sistem yang tidak adil. Pada saat ada banyak orang miskin yang membutuhkan, sebagian orang kaya justru menimbun barang untuk mengeruk lebih banyak keuntungan bagi dirinya.

Daripada menghabiskan uang hanya untuk kesenangan yang merusak, atau tanpa tujuan yamg jelas, mungkin kekayaan itu bisa menjadi jalan keluar bagi ratusan ribu orang yang mati kelaparan. Namun, beberapa orang yang bakhil itu memalingkan muka dan menjauhi orang-orang yang kesusahan. Di dalam Al-Qur'an, Allah menggambarkan orang-orang ini sebagai berikut:

Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim, dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin, dan kamu memakan harta pusaka dengan cara mencampur baurkan (yang halal dan yang batil), dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan. (QS. Al-Fajr, 89:17-20)

Kerusakan moral terjadi akibat dari mementingkan diri sendiri dan kehilangan rasa kebersamaan untuk mengulurkan bantuan. Dalam hal ini, satu-satunya solusi adalah dengan menegakkan nilai moral Al-Qur'an di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat, orang-orang akan menampakkan sikap kasih sayang dan memberikan pertolongan untuk mereka yang memerlukan. Dengan cara ini sikap moral mereka

menjadi sempurna sehingga dunia dipenuhi dengan keadilan dan berkah yang melimpah.

Beberapa Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan ketetapan keadilan untuk kemasyarakatan di atas bumi adalah sebagai berikut:

Kamu sekali-kali tidak sampai kepadakebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya. (QS. Al'Imran, 3:92)

Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. (QS. A-Taubat, 9:34)

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS. Al-Baqarah, 2:267)

Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah, 2:271)

Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridaan Tuhannya, mendirikan salat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik). (QS. Ar-Ra'du, 13:22)

(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (QS. Al'Imran, 3:134)

(Berinfaklah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di muka bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah, 2:273)

Dan jika (orang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (QS. 2 Al-Baqarah, 2:280)

Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan. Sesungguhnya Kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih. (QS. Al-Insan, 76:8-9)

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. (QS. Al-Ma'uun, 107: 1-3)

Dan mengapa kamu tidak menafkahkan (sebagian hartamu) pada jalan Allah, padahal Allah-lah yang mempusakai (mempunyai) langit dan bumi? Tidak sama di antara kamu orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sebelum penaklukan (Mekah). Mereka lebih tinggi derajatnya daripada orang-orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesudah itu. Allah menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih baik. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hadid, 57:10)

Masa keemasan menjadi satu masa yang di berkahi yang orang-orang akan mematuhi dengan detail dan terperinci dari perintahnya Allah dan sebagai hasilnya, keadilan, pengorbanan diri, dan kebajikan akan berlaku. Di Masa Keemasan ini, orang kaya tidak ragu untuk membantu kaum fakir miskin, dan semua orang akan berfikir untuk berbuat baik dan memberikan kenyamanan bagi orang lain. Semangat berbagi akan membuat semua orang bersama-sama menikmati peningkatan kesejahteraan dan akan menyelesai-kan banyak masalah klasik seperti kemiskinan dan kelaparan.

Kehidupan Sosial dan Bermasyarakat

Pada Masa Keemasan, seni dan teknologi akan berkembang pesat dengan menakjubkan, kehidupan sosial menjadi lebih tenang. Allah akan menunjukkan keindahan yang tidak terbayangkan kepada orang-orang yang beriman dan mengikuti agamanya, seperti dinyatakan pada salah satu ayat Al-Qur'an, Dia menjanjikan kebaikan untuk hambanya yang mematuhi ajaran nilai moral Al-Qur'an:

Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (Surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam). Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (Surga) dan tambahannya. Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan. Mereka itulah penghuni Surga, mereka kekal di dalamnya. (QS. Yunus, 10:25-26)

Pada Masa Keemasan, 'Rumah yang Damai " dijanjikan kepada mereka yang 'melakukan kebajikan' yang akan hadir di dalamnya perasaan yang tenang. Bagian yang paling penting untuk memastikan kehidupan seperti itu adalah menerapkan dengan tegas ajaran nilai moral Al Quran.

Bagaimana Perdamaian dan Keamanan bisa Terjamin?

Seperti kita ketahui, rasa hormat, ketaatan dan kepercayaan melahirkan keamanan dan ketenangan masyarakat. Dalam Al-Qur'an, ketaatan adalah ciri khas sebagai identitas moral yang ideal. Pada beberapa ayat, umat Islam diperintahkan untuk taat kepada Allah. Alhasil, kehidupan sosial dari suatu komunitas yang menerapkan nilai moral Al-Qur'an secara serempak akan memperlihatkan sikap ketaatan dan rasa hormat dalam sebuah lingkungan .

Sebagai tambahan, Allah melarang orang-orang berbuat kerusakan. Ada banyak ayat yang berhubungan dengan larangan ini:

Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan. (QS. Al-Baqarah, 2:60)

Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan. (QS. Al-Baqarah, 2:205)

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-A'raaf, 7:56)

Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman Dan janganlah kamu duduk di tiap-tiap jalan dengan menakut-nakuti dan menghalang-halangi orang yang beriman dari jalan Allah, dan menginginkan agar jalan Allah itu menjadi bengkok. Dan ingatlah di waktu dahulunya kamu berjumlah sedikit, lalu Allah memperbanyak jumlah kamu. Dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berbuat ke-rusakan. (QS. Al-A'raaf, 7: 85-86)

Orang-orang yang merusak janji Allah setelah diikrarkan dengan teguh dan memutuskan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan dan mengadakan ke-rusakan di bumi, orang-orang itulah yang memperoleh kutukan dan bagi mereka tempat kediaman yang buruk (Jahanam). (QS. Ar-Ra'du, 13:25)

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al-Qasas, 28:77)

Sesuai dengan ayat ini, seorang muslim yang tulus dengan sungguh-sungguh mencegah tindakan perusakan, menghasut, kekacauan dan permusuhan. Mereka selalu mencari solusi dengan tenang, tidak gegabah, dan bersikap toleran saat menghadapi suatu masalah.

Hidup pada Masa Keemasan akan ditandai oleh ketenangan. Orang-orang akan menyampaikan amanah dan menghormati serta mematuhi pemimpin mereka. Orang-orang tidak lagi bersikap apatis atau terlibat kekerasan dengan polisi atau satuan pengamanan lain. Sebaliknya, dengan sikap toleran dan berjiwa besar, mereka yang hidup dengan ajaran nilai moral Al Quran akan membantu pihak keamanan untuk memenuhi tugas mereka. Perbuatan ini akan membasmi anarki, rasa cemas, kekacauan, permusuhan, dan kekerasan. Sebagai hasil, kemanusiaan akan mencapai suatu lingkungan seperti suasana di Surga. Seperti yang telah dilihat sebelumnya, kejadian seperti konflik, kekerasan, dan demonstrasi akan menjadi kenangan masa lalu. Di jalan-jalan, orang akan merasa aman dan berani pergi kemanapun pada malam hari.

Rasulullah SAW menyampaikan bahwa tak akan ada pertumpahan darah selama berlaku masa keemasan:

Di saat ini, seseorang tak akan terjaga dari tidur dan tidak ada darah yang ditumpahkan. 21

Di saat ini, tiada satupun satu orang akan terjaga dari tidurnya, atau pun hidung seseorang yang berdarah. 22

Lebih dari itu, sikap taat dan mampu mengendalikan diri sendiri menjadikan secara moral orang-orang sempurna, ini memudahkan para pemimpin untuk mengurus negara. Ketiadaan sikap buruk seperti keserakahan untuk memperoleh materi dan akan mengakhiri pencurian dan penipuan. Tindakan anarkis tak akan terjadi, dan masyarakat akan berusaha untuk ambil bagian dalam penyelidikan untuk menegakkan kebenaran. Karena ketiadaan anarki, teror, korupsi, kejahatan, pembunuhan, penipuan, dan perbuatan kriminal lainnya, negara akan sangat di untungkan.

Saat ini, Islam yang santun dan rasional, akan berlaku pada masa keemasan, membimbing dunia kepada nilai-nilai Islam. Tembok kefanatikan Islam selama beberapa abad akan runtuh, dan agama yang murni dan suci akan dikembalikan lagi seperti semula. Masyarakat yang taat kepada nilai Alquran akan memecahkan masalah sosial dan menjadi panutan bagi masyarakat lainnya.

Agama Dikembalikan seperti Semula

Berita lain yang diungkapkan melalui kitab hadits berkenaan dengan Hari Akhir adalah bahwa agama sejati tidak lagi di-salahpahami. Di Masa Keemasan, salah paham dan seluruh bid'ah yang memasuki Islam setelah Rasulullah SAW akan dihancurkan, dan agama ini akan diperbarui. Tepat seperti di masa Rasulullah SAW,

Ketentuan-ketentuan agama akan dipenuhi. 23

Setelah wafatnya Rasulullah SAW dan para sahabat, sejarah mencatat bahwa berbagai bid’ah dan berbagai bentuk ibadah yang tidak pernah diajarkan telah memasuki agama Islam. Tidak terhitung hadits dan pendapat yang sebagian besar

sampai kepada kita saat ini, dipalsukan dan disebut berasal dari Rasulullah SAW. Walaupun upaya terbaik Muslimin sejati telah dilakukan untuk menghapus pemalsuan itu, masih banyak perbuatan yang dilakukan atas nama Islam saat ini justru tidak didasarkan pada Al-Qur'an.

Karena Al-Qur'an adalah satu-satunya sumber yang dapat membedakan antara perbuatan yang benar dan yang salah, hanya petunjuknya saja yang dapat menampakkan dan menghapus bid'ah ini. Dengan cara ini, agama yang benar akan muncul kembali.

Hari ini, banyak umat Islam yang memahami bahwa agama yang mereka warisi dari nenek moyang mereka adalah agama yang benar. Beberapa tokoh dan orang yang menentang Islam me-nyatakan bahwa ini bagian dari Islam. Namun sebenarnya dalam banyak hal, pemahaman ini berlawanan dengan ajaran Islam yang di jelaskan dalam Al-Qur'an. Pemahaman tradisi ini yang berupa kepercayaan dan ritual ini berlandaskan pada mitos yang tidak jelas asalnya. Keyakinan penganutnya berdasar pada cerita-cerita tahayul dan bukan dari Al-Qur'an.

Faktanya banyak orang yang dianggap saleh oleh masyarakat, dengan tidak sadar mereka memutarbalikkan ayat-ayat Al-Quran. Bukannya menggunakan Al-Quran sebagai pedoman, mereka justru mengikuti ritual dan tradisi tertentu. Akibatnya mereka semakin jauh dari usaha untuk memahami tujuan ilahiah dari ayat-ayat Al-Qur'an. Mereka meninggalkn Al-Qur'an dan menjadi sibuk dalam hal-hal yang rumit. Dalam suatu lingkungan yang mengabaikan nilai-nilai Al-Qur'an, tak ada seorangpun yang dapat hidup dengan Islam dalam arti sebenarnya. Al-Qur'an memberitahu kita, Rasulullah SAW akan mengatakan bahwa pada hari akhir orang-orang akan menghafal Al-Qur'an tapi mengabaikan ajarannya:

Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al-Qur'an itu sesuatu yang tidak diacuhkan." (QS. Al-Furqaan, 25:30)

Allah memperingatkan mereka yang menolak Al-Qur'an sebagai berikut: **Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah lalu, dan sesungguhnya telah Kami berikan kepadamu dari sisi**

Kami suatu peringatan (Al Qur'an). Barang siapa berpaling daripada Al Qur'an maka sesungguhnya ia akan memikul dosa yang besar di hari kiamat, mereka kekal di dalam keadaan itu. Dan amat buruklah dosa itu sebagai beban bagi mereka di hari kiamat. (QS. Taahaa, 20:99-101)

Alasan utama mengapa orang-orang menjauh dari agama adalah berbagai bentuk bid’ah yang memasuki Islam. Kebanyakan orang menyatakan ini adalah bagian dari agama, berbagai fakta yang ada menunjukkan bahwa tradisi ini merupakan ritual yang tidak masuk akal dan antar bagian yang saling bertentangan. Pada Hari Akhir, Allah akan mengembalikan kemurnian Islam seperti semula dan ajaran nilai moral Al-Qur’an akan berlaku. Ketika saat ini datang, Dia akan menyingkirkan semua penyelewengan dalam agama dan akan memurnikan Islam dari semua bid’ah, kepercayaan sesat dan segala bentuk tahayul:

Dia Al Mahdi akan mengamalkan agama sama halnya pada waktu dari Nabi Kita. Dia akan menghilangkan aliran agama dari rupa dari bumi. Tidak ada aliran agama mengecuali untuk benar asli agama tetap akan. 24

Saat ini, umat Islam mengalami perselisihan yang kadang menyentuh pada beberapa masalah yang mendasar. Sebaliknya, Allah memerintahkan orang Islam untuk tidak berselisih dalam hal agama mereka:

Sesungguhnya (agama tauhid) ini, adalah agama kamu semua, agama yang satu dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku. Kemudian mereka (pengikut-pengikut rasul itu) menjadikan agama mereka terpecah belah menjadi beberapa pecahan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada sisi mereka (masing-masing). (QS. Al-Mu’minuun, 23:52-53)

(yaitu) orang-orang yang telah menjadikan Al Qur'an itu terbagi-bagi. (QS. Al-Hijr, 15:91)

Dia telah mensyariatkan kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu:

Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama) -Nya orang yang kembali (kepada-Nya). (QS. Asy-Syura, 42:13)

Yang demikian itu adalah karena Allah telah menurunkan Al Kitab dengan membawa kebenaran; dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang (kebenaran) Al Kitab itu, benar-benar dalam penyimpangan yang jauh. (QS. Al-Baqarah, 2:176)

Dalam Al-Qur’an, Allah menyatakan bahwa Agama Islam adalah agama yang memudahkan hidup, perintah ini jelas dan mudah di fahami. Al-Qur’an meletakkan dasar mana yang benar dan mana yang salah, demikian juga sikap dan amalan apa yang membawa seseorang kepada Surga atau Neraka. Fakta yang menunjukkan bahwa Al Quran mengandung pengetahuan dasar yang di butuhkan oleh umat manusia sepanjang masa ditekankan dalam beberapa ayat:

Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri. (QS. An-Nahl, 16:89)

Dan demikianlah Kami menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab, dan Kami telah menerangkan dengan berulang kali di dalamnya sebahagian dari ancaman, agar mereka bertakwa atau (agar) Al-Qur'an itu menimbulkan pengajaran bagi mereka. (QS. Taahaa, 20:113)

Sesungguhnya telah Kami buatkan bagi manusia dalam Al- Qur'an ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (QS. Az-Zumar, 39:27)

Allah memperingatkan yang orang yang menyatakan aturan mereka sendiri atas nama agama sebagai berikut:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (QS. Al-Ma'idah, 5:87)

Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "Ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung. (QS. An-Nahl, 16:116)

Mereka mengharamkan apa yang Allah telah rezekikan kepada mereka dengan semata-mata mengada-adakan terhadap Allah. Sesungguhnya mereka telah sesat dan tidaklah mereka mendapat petunjuk. (QS. Al-An'am, 6:140)

Pada ayat yang lain, Allah menjadikan Agama Islam yang murni adalah untuk memudahkan kehidupan:

Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (QS. Al-Hajj, 22:78)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al-Baqarah, 2:286)

Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah. (QS. An-Nisa', 4:28)

Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. (QS. Al-Ma'idah, 5:6)

Ayat-ayat di bawah ini memberikan sebuah alasan bahwa Nabi Muhammad SAW di utus untuk meringankan beban berat masyarakat dan membebaskan mereka dari belenggu:

(Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang umi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang

menyuruh mereka mengerjakan yang makruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, me-nolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang di-turunkan kepadanya (Al Qur'an), mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. Al-A'raaf, 7:157)

Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (QS. Al-Imran, 3:164)

Benar, agama sungguh-sungguh menghendaki kemudahan. Rasulullah SAW sering kali menyatakan bahwa tidak boleh mempersulit dalam hal agama:

Permudahlah urusan orang lain, dan jangan mempersulit mereka. Berikan rasa nyaman (dengan berita gembira), dan janganbuat (mereka)menjauh. 25

Allah tidak mengupah saya untuk tugas ini. Suatu hal yg menyenangkan di sisi Allah adalah untuk memilih cara yang mudah di jalan Allah yang Maha Esa. 26

Hindari pernyataan yang berlebihan saat mengamalkan agamamu. Umat yang mendahului kamu binasa karena sebab ini. 27

Kesimpulan



KESIMPULAN

Seperti yang telah yang saksikan sepanjang buku ini, Allah menggambarkan keindahan di surga, sebagaimana keindahan yang akan di wujudkan di dunia oleh umat Islam yang mematuhi ajaran Nilai moral Al-Qur'an. Rumah besar yang mewah dengan aliran air sungai di bawahnya, secara terus-menerus mata airnya mengalir, kamar yang indah, makanan, minum dan permata akan diberikan kepada mereka sebagai balasan atas keunggulan moral mereka. Surga adalah kehidupan indah dan abadi yang selalu di rindukan setiap orang Islam, mereka berusaha untuk mencapainya:

"Masuki Firdaus, kamu dan isterimu, menggembirakan pada kegembiraanmu." Piring besar dan cangkir dari emas akan diedarkan antara mereka, dan mereka akan punya di situ semua itu keinginan hati mereka dan dimana gembira penemuan mata mereka. Kamu tetap akan di dalamnya timelessly, untuk selamanya. Yang Firdaus kamu akan mewariskan untuk apa kamu lakukan. Di sana akan banyak berbuah di dalamnya untuk kamu makan. (QS. Az-Zukhruf, 43:70-73)

Masa Keemasan adalah masa ketika kehidupan yang serupa dengan kehidupan di surga, dirasakan di bumi. Masa ini adalah sebagai bentuk kecil dan isyarat tentang surga. Masa yang diberkahi Allah, dengan kelimpah-ruahan dan suasana damai yang di bawanya adalah ganjaran yang besar dalam kehidupan ini bagi mereka yang beriman kepada Allah.

Bagi semua umat Islam, sudah pasti, suatu penghormatan agung untuk diberi kabar gembira akan datangnya masa yang diberkahi ini. Tugas yang jatuh ke pundak segenap manusia adalah mencoba meraih suasana kejiwaan, kesadaran dan iman yang sesuai dengan masa yang menakjubkan ini, akan tampak bahwa mereka yang lekat-lekat menaati nilai-nilai akhlak Al-Qur'an, memasuki gerbang-gerbang Masa Keemasan.

1. Al-Muttaqi al-Hindi, Al-Burhan fi `Alamat al-Mahdi Akhir az-Zaman, p. 17.
2. Ibn Majah.
3. Muslim.
4. Al-Muttaqi al-Hindi, Al-Burhan, p. 16.
5. At-Tabarani.
6. Ibn Hajar al-Haythami, Al-Qawl al-Mukhtasar fi `Alamat al-Mahdi al-Muntazar, p. 23.
7. Ibid., p. 45.
8. Ibn Majah.
9. Ibn Hajar al-Haythami, Al-Qawl al-Mukhtasar, p. 24.
10. Ibid., p. 23.
11. Mukhtasar Tazkirah Qurtubi, p. 457.
12. Ibid., p. 462.
13. Ibn Hajar al-Haythami, Al-Qawl al-Mukhtasar, p. 26.
14. Mukhtasar Tazkirah Qurtubi, p. 464.
15. Muhammad ibn ‘Abd al-Rasul Barzanji , Al-Isha‘ah li-ashrat al-sa‘ah, p. 245.
16. Abu Dawud.
17. Ad-Dani.
18. Imam Rabbani, Mektubat Imam Rabbani (Letters of Imam Rabbani), vol. 1, no. 251.
19. Ibn Hajar al-Haythami, Al-Qawl al-Mukhtasar, p. 23.
20. Ibid., p. 23.
21. Al-Muttaqi al-Hindi, Al-Burhan, p. 11.
22. Ibn Hajar al-Haythami, Al-Qawl al-Mukhtasar, p. 44.
23. Ismail Mutlu, Kiyamet Alametleri (The Signs of the Last Day), Mutlu Publications, Istanbul, 1999, p. 163.
24. Muhammad ibn ‘Abd al-Rasul Barzanji , Al-Isha‘ah li-ashrat al-sa‘ah, pp. 186-187.
25. Bukhari, vol. 8, no. 146.
26. Ahmad Diya’al-Din al-Kamushkhanawi, Ramuz al-Ahadith, vol. 2, no. 498.
27. Ibid., vol. 1, no. 176.